

PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN SAINS DAN RISET DI MTS NEGERI 1 PATI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

AYUK KHOLIVIA HINDRI SETIANI

NIM 1803036043

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayuk Kholivia Hindri Setiani

NIM : 1803036043

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN SAINS DAN RISET DI MTS NEGERI 1 PATI

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 November 2022

Pembuat Pernyataan,



Ayuk Kholivia Hindri Setiani

NIM 1803036043

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon
024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini :

Judul Skripsi : **Pengelolaan Kelas Unggulan Sains dan Riset di MTs Negeri 1 Pati**
Nama : **Ayuk Kholivia Hindri Setiani**
NIM : **1803036043**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**
Program Studi : **S1**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 29 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang


Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP. 197708162005011003

Sekretaris Sidang


Muh. Ahlis Ahwan, S.Hum., M.IP.
NIP. 198507272019031007

Penguji I,


Dr. H. Mukhamad Saekkan, S.Ag. M.Pd.
NIP. 196906241999031002



Penguji II,


Agus Khunalfi, M.Ag.
NIP. 19762262005011004

Pembimbing


Dr. Fathurohli, M.Pd.
NIP. 197704152007011032

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 17 November 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengelolaan Kelas Unggulan Sains dan Riset di MTs Negeri 1 Pati**

Nama : Ayuk Kholivia Hindri Setiani

NIM : 1803036043

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqsyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wr.

Pembimbing,



Dr. H. Kuroji, M.Pd.
NIP. 197704152007011 032

ABSTRAK

Judul : **Pengelolaan Kelas Unggulan Sains dan Riset di MTs Negeri 1 Pati**

Penulis : Ayuk Kholivia Hindri Setiani

Nim : 1803036043

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh empat permasalahan utama, yaitu adanya persaingan antar madrasah, tuntutan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas, menarik pelanggan pendidikan khususnya peserta didik, difrensiasi produk pendidikan yang berbeda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas unggulan sains dan riset di MTs negeri 1 Pati meliputi: 1) Perencanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati adanya seleksi calon peserta didik yang diseleksi sesuai dengan bakat dan kemampuannya, psikotes untuk mengetahui potensi minat dan karakter anak, wawancara, dan tim pembelajaran membuat jadwal terkait materi pelajaran. 2) Pelaksanaan pembelajaran kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati sama seperti pembelajaran pada pagi hari pukul 07.00-13.30 WIB dan adanya penambahan jam pelajaran, guru membuat perangkat pembelajaran dari menyusun silabus, RPP, sampai evaluasi. 3) Evaluasi yang dilakukan, yaitu evaluasi bulanan berupa tes akademik dan non akademik untuk mengetahui kemajuan peserta didik yang menghasilkan lulusan terbaik dan prestasi. Berdasarkan analisis dalam perencanaan, perlu adanya konsep yang terarah dan lebih rinci berkaitan dengan program madrasah unggulan agar ada keberlanjutan yang jelas. Kedua pelaksanaan, sistem pembelajaran tambahan yang diterapkan sudah cukup baik, terkait fasilitas yang belum tersedia bisa dilengkapi khususnya yang berkaitan dengan sistem pembelajaran. Ketiga evaluasi, perlu adanya peningkatan dalam penyelenggaraan kelas unggulan sains dan riset kedepan dapat mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi yang lebih baik

Kata Kunci : *Pengelolaan, Kelas Unggulan, Sains dan Riset*

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ū = u panjang

ī = i panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيُّ

iy = أَيُّ

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

(QS. Ali Imron: 139)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Syukur Alhamdulillah senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Dzat Yang memperkenalkan diri-Nya sebagai yang Maha *Welas* terhadap semua hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kehadiran baginda Rasulullah SAW, manusia palingmulia.

Skripsi dengan judul “*Pengelolaan Kelas Unggulan Sains dan Riset di MTs Negeri 1 Pati*” ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Selesainya penulisan skripsi ini berkat bantuan dari dosen pembimbing yang ditunjuk serta beberapa pihak lainnya. Maka sudah sepatutnya dan seharusnya penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan belajar dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini .
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum., yang telah memebrikan izin dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ketua dan Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd dan Bapak Agus Khunaifi, M.Ag, yang telah mencurahkan segala kemampuannya membantu kelancaran studi ini dalam penyusunan skripsi.
4. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis, Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd., yang penuh kesabaran dan kesantunannya memberikan pengarahan dan semangat guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Wali Dosen Bapak Dr. Fahrurrozi, M.Ag., yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Penguji I dan II serta Ketua Sidang dan Sekretaris Sidang, Bapak Dr. M. Saekhan, S.Ag., M.Pd. dan Bapak Agus Khunaifi, M. Ag. serta Bapak Fahrurrozi, M.Ag. dan Bapak Muh. Ahlis Ahwan, S.Hum., M.IP. yang telah memberikan saran dan masukan selama ujian kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas IslamNegeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan, sehingga mata ini semakin terbuka melihat luasnya ilmu Allah.

6. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati Bapak H. Ali Musyafak, S. Ag., M. Pd. I., guru-guru, dan karyawan MTs Negeri 1 Pati yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Guru-guru penulis, utamanya Bapak Mujiwanto, M. Pd, Bapak Khaerul Umam, S. Pd, Bapak Tommy Ardiansyah, S. Pd, dan ananda Diera Sarah Dzikriyah, yang telah menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti tidak bisa memberikan balasan atas kebaikan lebih dari yang telah diberikan kepada peneliti.
8. Teruntuk orang tua tercinta, Bapak Karmin Alm. Dan Ibu Sulistyowati, terimakasih telah memberikan segalanya kepada putri tunggal kalian. Ayah yang sudah mengajarkan segalanya tentang arti kehidupan saat ini telah bahagia di sisi-Nya sehingga menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu yang selalu berjuang, memberi nasihat dan *support system* terbaik untuk menggapai impian masa depan.
9. Untuk orang yang selalu hadir memberi *support* kepada penulis, khususnya Muhammad Effendi. Teruntuk Fathul Hidayah, Zahrotul Mu'anisus Sa'adah yang selalu memberi masukan untuk peneliti mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018 khususnya MPI B, yang telah berbagi suka dan

duka selama perkuliahan semoga silaturahmi ini terus terjaga.

11. Terakhir, siapa saja yang menyayangiku dan menyambut baik kehadiranku, terlebih yang telah mendukung apapun cita-citaku. Kalian adalah harta berharga yang peneliti miliki. Terimakasihku tak akan cukup mewakili kebaikan-kebaikan yang telah kalian lakukan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan hidup kepada kita semua, terutama bagi nama-nama yang ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa, tanpa adanya bantuan, dorongan, *support*, arahan, bimbingan, serta motivasi yang sangat luar biasa diberikan kepada peneliti, skripsi ini tidak mampu selesai dengan baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 29 Oktober 2022

Penulis,



Ayuk Kholivia Hindri Setiani

NIM 1803036043

DAFTAR ISI

PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN SAINS DAN RISET DI MTS NEGERI 1 PATI	1
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
ABSTRAK	iv
TRANSLITERASI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN SAINS DAN RISET	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Pengelolaan.....	8
2. Kelas Unggulan Sains dan Riset.....	30
B. Kajian Pustaka.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III : METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46

C. Sumber Data.....	46
D. Fokus Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Uji Keabsahan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	58
A. Profil MTs Negeri 1 Pati.....	58
B. Deskripsi Data.....	66
1. Deskripsi data perencanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati.....	66
2. Deskripsi data pelaksanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati.....	80
3. Deskripsi data evaluasi kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati	93
C. Analisis data.....	106
1. Analisis Perencanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati	106
2. Analisis data pelaksanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati	108
3. Analisis data evaluasi kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati	110
D. Keterbatasan Penelitian.....	113
BAB V : PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	123
RIWAYAT HIDUP	156

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	123
Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara	127
Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara	131
Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara	136
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara	139
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	149
Lampiran 7 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	151
Lampiran 8 Surat Pra Riset	152
Lampiran 9 Surat Izin Riset.....	153
Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian.....	154
Lampiran 11 Nilai Bimbingan Skripsi	155

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tema-tema sains dan riset	87
Tabel 4. 2 Jadwal Pembimbingan Kelas Olimpiade Sains	88
Tabel 4. 3 Daftar Pembimbing Kelas Olimpiade Sains.....	88
Tabel 4. 4 Peserta didik MTsN 1 Pati diterima di MAN Insan Cendekia (IC) dan MANProgram Keagamaan (PK).....	99
Tabel 4. 5 Peserta Didik MTs N 1 Pati berprestasi dibidang riset peraih gold medal	103
Tabel 4. 6 Peserta didik MTs N 1 Pati berprestasi dibidang riset peraih silver medal bronze medal	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kerangka berfikir.....	44
Gambar 4. 2 Struktur organisasi MTs Negeri 1 Pati	66
Gambar 4. 3 Jadwal Program Kelas Unggulan	82
Gambar 4. 4 Kegiatan proses pembelajaran	86
Gambar 4. 5 Kegiatan tutorial pembelajaran dikelas	93
Gambar 4. 6 Pengujian ampas tebu jadi peredam suara	93
Gambar 4. 7 Raihan Prestasi MTs Negeri 1 Pati.....	102
Gambar 4. 8 Peserta didik kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati meraih silver medal.....	102
Gambar 4. 9 Peserta didik kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati dalam kompetisi myres.....	103
Gambar 4. 10 Peraihan Medali MTs Negeri 1 Pati Berdasarkan Tingkat Kompetisi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting di era globalisasi ini, karena pendidikan merupakan investasi setiap orang untuk masa depannya, selain itu juga merupakan investasi negara dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Ketika peserta didik akan mencari studi lanjut ke jenjang pendidikan berikutnya, siswa-siswa akan memikirkan berbagai alternatif pilihan program pendidikan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan. Dalam kondisi seperti itu maka diperlukan pemahaman terhadap potensi diri dan orientasi kehidupan masa depannya sehingga siswa akan mengambil keputusan memilih jenis program pendidikan yang tepat, tentunya sesuai dengan minat masing-masing peserta didik. Untuk dapat memilih dan merencanakan karier yang tepat, dibutuhkan minat yang tinggi, sebab dengan minat yang tinggi akan berdampak pada pengetahuan, kemampuan dalam merencanakan langkah-langkah yang diharapkan.

Dalam hal ini, lembaga pendidikan berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Karena sekarang ini persaingan menjadi semakin ketat dengan semakin banyaknya lembaga-lembaga pendidikan baru. Lembaga

pendidikan akan ditinggalkan oleh pelanggan pendidikan jika kredibilitas dan kualitasnya kurang bermutu. Semakin tingginya tingkat persaingan dan semakin banyaknya sekolah-sekolah baru, maka pelanggan pendidikan akan memilih lembaga yang terbaik bagi mereka. Sehingga sekolah berlomba-lomba untuk tetap eksis agar tetap diminati oleh pelanggan pendidikan. Sekarang ini telah banyak muncul model-model sekolah dengan label dan karakteristiknya masing-masing. Pada dasarnya semuanya memasarkan program-program pendidikan yang bertujuan untuk menarik minat siswa masuk ke sebuah lembaga. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berusaha menawarkan program kelas unggulan, hal ini sesuai dengan visi menjadikan madrasah uswatun hasanah, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, peduli lingkungan, dan bertaraf internasional. Program tersebut diharapkan menjadi daya tarik para pelanggan pendidikan. Hal yang menarik adalah program-program yang ditawarkan merupakan program-program yang tidak ditawarkan di sekolah-sekolah lain, yaitu program program tahfidz, program bahasa, dan program sains dan riset. MTs Negeri 1 Pati telah banyak melakukan inovasi dalam pendidikan sebagai upaya untuk menarik minat pelanggan pendidikan agar tetap eksis atau tetap diminati oleh para pelanggan pendidikan salah satunya dengan

keberadaan kelas unggulan sebagai daya tarik tersendiri bagi MTs Negeri 1 Pati.

Program kelas unggulan merupakan program kelas yang dikemas berbeda dari kelas reguler pada umumnya. Program ini dilaksanakan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati dengan tujuan untuk peningkatan mutu pendidikan seiring dengan semakin cepat persaingan lembaga pendidikan dalam memberikan perubahan dalam pendidikan. Program kelas unggulan ini menjadikan suatu inovasi dimana di dalam kelas hanya terdiri dari 25-31 siswa sehingga lebih memfokuskan siswa dalam belajar yang didukung dengan sarana dan prasarana serta program-program yang unik dan hanya dimiliki oleh MTs Negeri 1 Pati, beberapa program yang ditawarkan dalam kelas unggulan adalah program unggulan seperti program tahfidz, Bahasa, sains dan riset, program-program yang ditawarkan di MTs Negeri 1 Pati ini menjadikan MTs Negeri 1 Pati lebih diminati oleh para pelanggan pendidikan.

Salah satu program unggulan yang ada di MTs Negeri 1 Pati yang akan diteliti oleh penulis adalah pada program kelas unggulan sains dan riset. Kelas unggulan sains dan riset merupakan salah satu program unggulan MTs Negeri 1 Pati yang berupaya memberikan prioritas kepada peserta didik untuk mendalami IPA, Matematika, IPS, dan

Penelitian sederhana.

Latar belakang munculnya program kelas unggulan adalah *Pertama*, adanya kompetisi persaingan antar sekolah, sehingga sekolah harus membuat inovasi pendidikan baru. *Kedua*, adanya tuntutan kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas. *Ketiga*, untuk menarik pelanggan pendidikan khususnya peserta didik. *Keempat*, untuk menentukan difrensiasi produk pendidikan yang berbeda. Dalam bidang pendidikan diperlukan konsep strategi pemasaran, yaitu *cistinctive competence* adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan yang lebih baik dari para pesaing dan *competitive advange*, adalah kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya, melalui *differentiasi* adalah sebuah stategi yang memberikan penawaran yang berbeda dibandingkan penawaran yang diberikan oleh competitor.¹ Differentiasi produk pada pemasaran pendidikan yang dilakukan oleh MTs Negeri 1 Pati yaitu dengan cara menawarkan beberapa program pendidikan yang bervariasi. Madrasah Unggulan menawarkan reputasi dan mutu pendidikan yang tinggi, prospek masa depan bagi anak

¹ Buchori Alma dan Atih Hurriyati, *Manajemen Corporate dan Strategi pemasaran Jasa Pendidikan; Fokus Mutu dan Layanan Prima*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 176.

didik setelah lulus, dan pilihan berbagai variasi program sehingga calon siswa dapat memilih bidang pendidikan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Bukhori Alma juga menyatakan bahwa *differentiation strategy* (keunikan yang dimiliki) satuan pendidikan dapat menawarkan program dan atau manfaat yang lebih unik daripada yang ditawarkan satuan pendidikan yang sejenis dengan harga yang relatif sama.² Pendidikan unggulan telah menjadi sebuah kebutuhan mengingat banyaknya potensi anak-anak yang perlu mendapatkan pelayanan khusus. Keaneragaman potensi siswa membutuhkan pembinaan yang berbeda Hal tersebut berdasarkan dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV bagian kesatu pasal 5 ayat 4 yang menyebutkan bahwa warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapat pendidikan khusus³ dan pada Bab V Pasal 12 Ayat 1 Poin b yang menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.⁴ Jadi dari uraian

² Buchori Alma dan Atih Hurriyati, *Manajemen Corporate dan Strategi pemasaran Jasa Pendidikan; Fokus Mutu dan Layanan Prima*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 176.

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Bab IV, Pasal 5, Ayat (4).

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Bab IV, Pasal 5, Ayat (4).

latar belakang di tersebut penulis tertarik untuk meneliti keunikan-keunikan dari kelas unggulan sains dan riset yang ada di MTs Negeri 1 Pati dengan judul *"Pengelolaan Kelas Unggulan Sains dan Riset di MTs Negeri 1 Pati"*.

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini. Permasalahn-permasalahan tersebut adalah:

1. Bagaimana perencanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati ?
2. Bagaimana pelaksanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati ?
3. Bagaimana evaluasi kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui perencanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati.
 - b. Untuk mengetahui pelaksanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati.
 - c. Untuk mengetahui evaluasi kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori (sebagai sumbangan pemikiran) kepada para pelaksana pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Sebagai tambahan khazanah keilmuan di bidang manajemen lembaga pendidikan islam khususnya dalam pengelolaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada MTs Negeri 1 Pati dalam pengelolaan kelas unggulan sains dan riset. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi madrasah-madrasah, bagi guru, bagi siswa dan bagi peneliti dalam upaya mencari format pengelolaan kelas unggulan yang lebih baik. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui dan memahami secara khusus mengenai manajemen pengelolaan dan pembelajaran pada kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati.

BAB II

PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN SAINS DAN RISET

A. Deskripsi Teori

1. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*Management*”, dalam bahasa Indonesia istilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengeturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih

bermanfaat. Menurut Nugroho bahwa pengelolaan merupakan istilah yang di pakai dalam menejemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata “Kelolah” (*to manage*) yang biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu yang untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu menejemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin di capai.⁵

Menurut Admosudirjo mendefinisikan bahwa pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut sesuatu perencanaan diperlukan untuk menyesuaikan suatu tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut menitik beratkan pengelolaan.⁶

Sedangkan menurut Terry bawah pengelolaan sama dengan menejemen sehingga pengelolaan di pahami sebagai suatu proses membeda-bedakan atas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah di

⁵ Nugroho, Riant Dwijodijoto, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2003), hlm. 119

⁶ Atmosudirdjo, Prajudi, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, (Malayu: Rineka Cipta, 2005), hlm. 160

terapkan sebelumnya.

Pengelolaan adalah proses mengatur atau mengelola baik itu dari perencanaan hingga evaluasi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya. Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam AlQur'an seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ

سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya : *“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.(As-Sajdah:5)”*.⁷

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manajer). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus

⁷ Mushaf Al-Quran Terjemahan Ash-Shafa.(Surakarta: Shafa Media,2015). surat AsSajdah ayat 5

mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini. Pada hakekatnya tujuan pengelolaan kelas telah terkandung dalam tujuan pendidikan.

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti menangani, memimpin, membimbing, atau mengatur. Sejumlah ahli memberikan batasan bahwa manajemen merupakan suatu proses, yang diartikan sebagai suatu usaha yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Proses ini merupakan serangkaian tindakan yang berjenjang, berlanjut dan berkaitan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸

b. Fungsi pengelolaan

Fungsi yang diaplikasikan di dalam kelas oleh guru untuk mendukung tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dalam pelaksanaannya fungsi-fungsi pengelolaan tersebut harus disesuaikan dengan dasar filosofis dari pendidikan (belajar, mengajar) di dalam kelas. Untuk mencapai tujuan, organisasi harus menjalankan fungsi-fungsi manajemen.

⁸ George R Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta : Penerbit Bumi Akera, 2009), hlm. 9

Menurut George R. Terry fungsi-fungsi manajemen terdiri atas: perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*Actuating*), pengawasan (*Controlling*) meliputi;⁹

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengambilan keputusan.¹⁰ Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Suatu perencanaan adalah suatu aktivitas *integrative* yang berusaha memaksimumkan efektivitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah suatu proses mendistribusikan pekerjaan dan tugas-tugas serta mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Manullang bahwa pengorganisasian adalah pengelompokan aktivitas yang akan dilakukan atau pendistribusian tugas dan

⁹ Ridwan Kayo, *Manajemen*, (Jakarta : PT. Bumi Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 32.

¹⁰ Sinaung Usman, *Fungsi Manajemen dalam Prakteknya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 77.

fungsi kepada setiap individu yang ada dalam organisasi.¹¹

3) Penggerakan (*Actuating*)

Actuating (penggerakan) adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa. Sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. *Actuating* merupakan fungsi manajemen secara langsung berusaha merealisasikan keinginan-keinginan organisasi, sehingga dalam aktivitasnya senantiasa berhubungan dengan metode dan kebijaksanaan dalam mengatur dan mendorong orang agar bersedia melakukan tindakan yang diinginkan oleh organisasi tersebut.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Controlling (pengawasan) merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan, atasan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan serta mengusahakan agar

¹¹ Torang, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, (Bandung: Sinar Baru, 2015). Hlm. 170.

kegiatankegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai.¹²

5) Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen. Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Pada kondisi dimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi. Pada kondisi dimana hasil yang dicapai tidak memuaskan, maka siswa akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan pemberian

¹² Hamdi, “ Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin” Jurnal Ekonomi Bisnis, (Vol. 6, No. 2, tahun 2020)

stimulus positif dari guru/pengajar agar siswa tidak putus asa.¹³

c. Pengertian Peserta Didik

Menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁴

Peserta Didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Abu Ahmadi berpendapat bahwa Peserta Didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu diartikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar

¹³ Mihrab B, "Evaluasi Belajar Peserta Didik" Jurnal Idaarah, (Vol. 1, No. 2, Desember 2017)

¹⁴ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional

seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri".¹⁵

Dari pengertian-pengertian di atas, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Peserta didik mempunyai sebutan yang berbeda-beda. Pada Taman Kanak-kanak disebut dengan anak didik. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut dengan siswa. Sedangkan pada jenjang pendidikan tinggi disebut mahasiswa.. Manajemen Peserta Didik atau *Pupil Personnel Administration* adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat disekolah. Manajemen Peserta Didik juga dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Dengan

¹⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2017), hlm. 205.

demikian, manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.

Adanya manajemen peserta didik merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan (sekolah) karena sudah tamat/lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan (sekolah) itu.¹⁶

d. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya. Upaya itu akan optimal jika peserta didik itu secara sendiri berupaya aktif mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah memegang peran penting dalam menciptakan kondisi tersebut.

¹⁶ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan.....*, hlm. 205.

Dengan demikian Manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah. Ruang lingkup manajemen peserta didik itu meliputi :¹⁷

1) Analisis kebutuhan peserta didik

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (sekolah). Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

- a) Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima. Penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima perlu dilakukan sebuah lembaga pendidikan, agar layanan terhadap peserta didik bisa dilakukan secara optimal.
- b) Menyusun program kegiatan kesiswaan. Penyusunan program kegiatan bagi siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah harus didasarkan kepada : visi dan misi lembaga pendidikan (sekolah) yang

¹⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan.....,hlm. 207

bersangkutan, minat dan bakat peserta didik, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia, tenaga kependidikan yang tersedia.

2) Rekrutmen peserta didik

Rekrutmen peserta didik di sebuah lembaga pendidikan (sekolah) pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan. Langkah- langkah rekrutmen peserta didik (siswa baru) adalah sebagai berikut:¹⁸

- a) Pembentukan panitia penerimaan siswa baru. Pembentukan panitia ini disusun secara musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/komite sekolah. Panitia ini bertugas mengadakan pendaftaran calon siswa, mengadakan seleksi dan menerima pendaftaran kembali siswa yang diterima.
- b) Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan

¹⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan.....*, hlm. 208.

secara terbuka. Pengumuman penerimaan siswa baru ini berisi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Gambaran singkat lembaga pendidikan (sekolah) yang meliputi: sejarah sekolah, Visi dan Misi sekolah, kelengkapan fasilitas sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki serta hal-hal lain yang perlu disampaikan pada calon pelamar.
- 2) Persyaratan pendaftaran siswa baru minimal meliputi: surat sehat dari dokter, ada batasan usia yang ditunjukkan dengan akte kelahiran.
- 3) Cara pendaftaran. Ada dua cara yaitu secara individual oleh masing-masing calon peserta didik yang datang ke lembaga pendidikan (sekolah) yang dituju atau secara kolektif oleh pihak sekolah dimana peserta didik sekolah sebelumnya).
- 4) Waktu pendaftaran, yang memuat kapan waktu pendaftaran dimulai dan kapan waktu pendaftaran diakhiri. Waktu pendaftaran ini meliputi hari, tanggal dan jam pelayanan.

- 5) Tempat pendaftaran. Hal ini menentukan dimana saja calon peserta didik dapat mendaftarkan diri.
- 6) Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan (Melalui petugas pendaftaran atau bank yang ditunjuk), serta bagaimana pembayarannya (tunai atau bisa di angsur)
- 7) Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, jam dan tempat seleksi.
- 8) Pengumuman hasil seleksi yang meliputi pengumuman hasil dan dimana calon peserta didik dapat memperolehnya.¹⁹

3) Seleksi peserta didik

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku. Seleksi peserta didik penting dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan (sekolah) yang calon peserta didiknya melebihi dari daya

¹⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan.....*, hlm. 208.

tampung yang tersedia di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah:²⁰

- a) Melalui Tes atau Ujian. Adapun tes ini meliputi psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik atau tes keterampilan.
- b) Melalui Penelusuran Bakat Kemampuan. Penelusuran ini biasanya diadakan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olah raga atau kesenian.
- c) Berdasarkan Nilai STTB atau nilai UAN

Dari hasil seleksi terhadap peserta didik dihasilkan kebijakan sekolah yaitu: peserta didik yang diterima dan peserta didik yang tidak diterima. Bahkan bila diperlukan ada kebijakan peserta didik yang diterima tetapi sebagai cadangan. Setelah ditetapkan peserta yang diterima dan yang tidak diterima, kemudian diumumkan. Pengumuman ini bisa dilakukan secara terbuka atau secara tertutup. Secara terbuka biasanya diketahui oleh semua orang baik yang diterima atau yang tidak diterima. Bagi calon peserta didik yang

²⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan....., hlm. 209.

diterima diharuskan mendaftar ulang pada lembaga pendidikan (sekolah) yang menerimanya. Pada waktu daftar ulang, biasanya calon peserta didik harus melengkapi persyaratan-persyaratan administratif yang berguna bagi pengisian data peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

4) Orientasi

Orientasi peserta didik (siswa baru) adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Lingkungan fisik sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tempat olah raga, gedung dan perlengkapan sekolah serta fasilitas-fasilitas lainnya yang disediakan lembaga. Sedangkan lingkungan sosial sekolah meliputi kepala sekolah, guru-guru, tenaga TU, teman sebaya, kakak-kakak kelas, peraturan atau tata tertib sekolah, layanan-layanan sekolah bagi peserta didik serta kegiatan-kegiatan dan organisasi kesiswaan yang ada dilembaga. Tujuan diadakan kegiatan orientasi bagi peserta didik antara lain:

- a) Agar peserta didik dapat mengerti dan mentaati segala peraturan yang berlaku di sekolah
- b) Agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah.
- c) Agar peserta didik siap menghadapi lingkungannya yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah.²¹

5) Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)

Sebelum peserta didik yang telah diterima pada sebuah lembaga pendidikan (sekolah) mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokkan peserta didik yang dilaksanakan pada sekolah- sekolah sebagian besar didasarkan kepada sistem kelas. Menurut William A Jeager dalam mengelompokkan peserta didik dapat dasarkan kepada:

- a) Fungsi Integrasi, yaitu pengelompokkan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada

²¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan.....*, hlm. 210.

peserta didik. Pengelompokkan ini didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya.

- b) Pengelompokkan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran yang bersifat klasikal.
- c) Fungsi perbedaan, yaitu pengelompokkan peserta didik didasarkan kepada perbedaan-perbedaan yang ada dalam Individu peserta didik, seperti minat, bakat, kemampuan dan sebagainya. Pengelompokkan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran individual.²²

Sedangkan menurut Hendyat Soetopo, dasar-dasar pengelompokkan peserta didik ada 5 macam, yaitu:

- a) *Friendship Grouping* adalah pengelompokkan peserta didik didasarkan pada kesukaan di dalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri. Jadi dalam hal ini peserta didik mempunyai kebebasan di dalam memilih teman untuk dijadikan sebagai anggota kelompoknya.

²² William A, (1949), *Administrasi and The Pupil*, New York: Hapers and Brother

b) *Achievement Grouping* adalah pengelompokkan peserta didik didasarkan pada prestasi yang dicapai oleh siswa. Dalam pengelompokan ini biasanya diadakan percampuran antara peserta didik yang berprestasi tinggi dengan peserta didik yang berprestasi rendah. Prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya sebagian dinyatakan dengan nilai-nilai dalam buku raportnya.²³ Cara Mengukur Prestasi Belajar:

- 1) Tes Formatif adalah penilaian ini dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap peserta didik terhadap pokok bahasan tersebut.
- 2) Tes Sub sumatif adalah meliputi sejumlah pengajaran tertentu yang dijabarkan pada waktu tertentu. Sedangkan tujuan dari tes ini adalah untuk memperoleh gambaran daya serap peserta didik untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar peserta didik.

²³ Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, (Jakarta, 1996), Raja Grafindo Persada, hlm. 202

3) Tes Sumatif adalah untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap bahan pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan peserta didik satu periode tertentu.²⁴ Indikator Prestasi Belajar atau Keberhasilan Belajar adalah yang menjadi tolok ukur prestasi belajar atau keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah sebagai berikut; 1) Daya serap peserta didik terhadap bahan pelajaran yang dinyatakan mencapai nilai tertinggi, baik secara individu atau kelompok. 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh peserta didik baik secara individual atau secara kelompok.²⁵

c) *Aptitude Grouping* adalah pengelompokan peserta didik didasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki peserta didik itu sendiri.

²⁴ Djamarah, Saiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta,1995), Rineka Cipta. hlm.121

²⁵ Djamarah, Saiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar....*,hlm.120

- d) *Attention or Interest Grouping* adalah pengelompokan peserta didik didasarkan atas perhatian atau minat yang didasari kesenangan peserta didik itu sendiri. Pengelompokan ini didasari oleh adanya peserta didik yang mempunyai bakat dalam bidang tertentu namun si peserta didik tersebut tidak senang dengan bakat yang dimilikinya.
- e) *Intelligence Grouping* adalah pengelompokan peserta didik yang didasarkan atas hasil tes intelegensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri.²⁶
- 6) Pembinaan dan pengembangan peserta didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar ini, peserta didik harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan. Kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler

²⁶Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan.....,hlm. 211-212

dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di sekolah. Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini. Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan peserta didik diukur melalui proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan (oleh guru). Ukuran yang sering digunakan adalah naik kelas dan tidak naik kelas bagi peserta didik yang belum mencapai tingkat akhir serta lulus dan tidak lulus bagi peserta didik di tingkat akhir sebuah lembaga pendidikan (sekolah). Penilaian yang dilakukan oleh guru tentu saja didasarkan prinsip-prinsip penilaian yang berlaku di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.²⁷

²⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan, Bandung:Alfabeta, 201, hal. 206-212.

2. Kelas Unggulan Sains dan Riset

a. Pengertian Kelas Unggulan

Kelas unggulan dijelaskan oleh Silalahi sebagai kelas yang mengajarkan program-program spesifik untuk siswa yang termasuk unggulan dengan pengembangan bakat dan kreativitas yang ada didalam diri agar potensi yang ada bisa keluar dan bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat kecerdasan dan kemampuan siswa.²⁸ Menurut Supriyono mengutip penjelasan dari departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mendefinisikan kelas unggulan sebagai suatu kelas yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam proses dan hasil pendidikan.²⁹ Selanjutnya menurut Suhartono dan Ngadirun, kelas unggulan adalah kelas yang dirancang untuk memberikan pelayanan belajar yang memadai bagi siswa yang benar-benar mempunyai kemampuan yang laur biasa.³⁰

²⁸ Arifin Silalahi, *Program Kelas Unggulan*, (Jakarta: Sidikalang, 2006), hlm. 1

²⁹ Agus Supriyono, *Penyelenggaraan Kelas Unggulan di SMA Negeri 2 Ngawi*. Tesis. Surakarta : Universitas, 2009), hlm. 13.

³⁰ Suhartono dan ngadirun, *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*, (jakarta: Universitas terbuka, 2009), hlm. 114

Menurut Direktorat Pendidikan Dasar kelas unggulan adalah kelas yang terdiri dari siswa yang mempunyai prestasi diatas rata-rata yang digabungkan dalam satu kelas dan mendapatkan pelajaran yang ditentukan secara khusus. Kelas unggulan merupakan kelas yang diperuntukkan secara spesifik bagi siswa yang mempunyai bakat, kemampuan, keahlian, kepintaran dan juga kreativitas yang lebih dari teman-temannya dan memperoleh pengajaran spesifik sehingga potensi yang ada didalam dirinya bisa lebih berkembang dengan baik menurut kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa program kelas unggulan adalah program pendidikan yang dikhususkan untuk mengelompokkan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa dengan memasukkan kurikulum khusus bagi kelas unggulan dengan di sertai sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses belajar mengajarnya.

b. Tujuan Kelas Unggulan

Pengelompokan pada peserta didik umumnya dimaksudkan untuk memberikan kondisi yang sama pada peserta didik di dalam kelas. Kondisi yang sama mampu memberikan kemudahan dalam pemberian layanan

pendidikan.³¹ Sehingga mampu mengoptimalkan proses pembinaan peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya. Tujuan dari pembentukan kelas unggulan menurut Silalahi adalah untuk:³²

- 1) Mendorong pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan,
- 2) Menciptakan siswa berkualitas dan mempunyai daya saing tinggi,
- 3) Membantu peningkatan kemampuan dan ilmu untuk tenaga pengajar,
- 4) Meningkatkan potensi yang ada pada sekolah,
- 5) Membantu meningkatkan kemampuan SDM dalam hal berkompetisi dan bersaing dibidang pendidikan agar unggul dan kompetitif.

c. Program unggulan Sains dan Riset

Sains memiliki tinjauan makna yang bersifat umum sekaligus khusus. Sains dalam bahasa Indonesia dimaknai sebagai ilmu atau ilmu pengetahuan.³³ Selain itu, sains dapat pula bermakna khusus sebagai ilmu

³¹ Ali Imron, "*Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*", (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011), hlm. 97.

³² Arifin Silalahi, *Program Kelas Unggulan*, (Jakarta: Sidikalang, 2006), hlm. 21.

³³ Tim Redaksi Pusat Bahasa, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.420

pengetahuan alam, yaitu pengetahuan alam yang sistematis mengenai botani, zoologi, kimia, geologi, dan lainnya.³⁴ Kata sains, diadaptasi dari bahasa Inggris “*Science*” yang sebenarnya juga berasal dari bahasa latin “*Scientia*”,³⁵ yaitu pengetahuan mengenai struktur dan tingkah laku dari alam dan dunia yang fisik, berdasarkan fakta yang dapat dibuktikan seperti dengan percobaan.

Pengertian sains sebagai pengetahuan atau sebagai bagian dari pengetahuan merupakan pengertian paling dasar. Sehingga, ciri-ciri dasar dari apa yang disebut pengetahuan melekat pada sains. Meski begitu, mempunyai ciri-ciri khusus yang berbeda dengan pengetahuan jenis lain.³⁶ Sains merupakan proses atau metode penyelidikan meliputi cara berpikir, sikap, dan langkah-langkah kegiatan untuk memperoleh produk-produk sains atau ilmu pengetahuan ilmiah, misalnya observasi, pengukuran, merumuskan dan menguji hipotesis, mengumpulkan data,

³⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.1244

³⁵ Fritjof Capra, *Sains Leonardo*, diterjemahkan oleh Ismanto, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm 209

³⁶ Muhammad bin Ya'qub al-Fairuzabadiy, *al-Qamus al-Muhith: tahqiq Maktabu Tahqiq al-Turats fi Muassasah ar-Risalah*, (Beirut: al-Muassasah ar-Risalah, 2005), hlm. 624

bereksperimen dan prediksi.³⁷ Jadi sains adalah suatu usaha sistematis dengan metode ilmiah dalam pengembangan dan penataan pengetahuan yang dibuktikan dengan penjelasan dan prediksi yang teruji sebagai pemahaman manusia.

Kegiatan riset merupakan paduan dari upaya pencarian bukti-bukti empiris dan penggunaan penalaran dalam memahami fenomena dan mencari hubungan kausal pada fenomena tersebut. Upaya tersebut dilakukan secara teliti, sistematis, objektif, dan logis sehingga dihasilkan temuan ilmiah berupa kesimpulan-kesimpulan yang kebenarannya dapat diuji ulang. Menurut Lastrucci, riset ilmiah merupakan suatu metode untuk menganalisis fenomena alamiah yang bersifat objektif, logis, dan sistematis sehingga dimungkinkan terakumulasinya pengetahuan yang andal atau reliabel. Objektif mengandung pengertian bahwa kebenaran temuan itu dibuktikan dengan bukti-bukti yang dapat dipertunjukkan. Logis mengandung pengertian dapat diterima oleh sistem logika dan aturan-aturan penalaran yang bersifat baku. Adapun sistematis mengandung pengertian langkah-langkahnya terorganisasi secara teratur.³⁸

³⁷ Zuhdan K. Prasetyo, *Pembelajaran Sains*, (Yogyakarta:Ombak, 2014), hlm. 8

³⁸ Mohammad Ali, Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 23

Sebuah program yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati yaitu berupa program kelas unggulan, yang diperuntukkan bagi siswi-siswi yang memiliki kecerdasan lebih. Penerapan iklim belajar dengan dimensi keunggulan yang mencakup masukan yaitu penyeleksian peserta didik. Kelas unggulan merupakan bagian dari program di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati yang. Program ini adalah bagian dari program keseluruhan walaupun dengan tujuan yang berbeda pengelolaan secara keseluruhan tidak terpisahkan. Namun, pelaksanaan secara teknis edukatif sedikit berbeda, yakni dengan adanya kegiatan tutorial materi tambahan. Adapun yang dimaksud kelas unggulan mempunyai beberapa program kelas unggulan, salah satunya yaitu kelas unggulan sains dan riset. Kelas Sains dan Riset merupakan salah satu program unggulan MTs Negeri 1 Pati yang berupaya memberikan prioritas kepada peserta didik untuk mendalami IPA, Matematika, IPS, Bahasa, dan Penelitian sederhana. Pengelolaan program unggulan kelas sains dan riset yaitu ada seksi dan ketua program unggulan: sains dan riset, kemudian dimulai dari paparan program dan pelaksanaan sampai evaluasi rutin.³⁹

³⁹ Dokumen Resentra (*Rencana Strategi Program Unggulan Madrasah*) MTs Negeri 1 Pati, hlm 10

1) Tujuan Program Sains

- a) Menjaring minat dan bakat peserta didik dalam bidang Matematika, IPA Fisika, IPA Biologi, dan IPS untuk mendukung program kerja madrasah agar mampu menjadi madrasah unggul dalam bidang akademik.
- b) Membimbing peserta didik yang mempunyai potensi dibidang sains.
- c) Sebagai tempat untuk mengembangkan diri untuk meraih berbagai macam prestasi dibidang sains.
- d) Sebagai tempat persiapan untuk mengikuti Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan *Madrasah Young Research* (MYRES).

2) Tujuan Program Riset

Dibentuknya kelas Riset di MTs Negeri 1 Pati, memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah:

- a) Membangun talenta unggul bidang riset dan inovasi.
 - b) Meningkatkan kolaborasi dan publikasi bersama serta meningkatkan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan perguruan tinggi.
- 3) Meningkatkan kemampuan meneliti siswa melalui

pembimbingan langsung oleh guru di kelas maupun ataupun di laboratorium pusat penelitian/riset.

- c) Penunjang Belajar dalam Program Kelas Unggulan Sains dan Riset sebagai berikut: 1) Kurikulum plus; 2) Sarana multimedia; 3) Guru pembimbing sesuai kualifikasi khusus; 4) Bimbingan tambahan dan kompetisi.
- d) Upaya peningkatan kelas unggulan kelas sains dan riset: 1) Pembimbingan intensif secara kontinyu; 2) Kerja sama dg perguruan tinggi dan lembaga riset; 3) Diikutkan pada event-event kompetisi.
- e) Target Output Kelas Sains dan Riset: 1) Mewakili madrasah mengikuti lomba sains; 2) Lulusan berdaya saing untuk seleksi masuk Madrasah/Sekolah unggulan; 3) Mewakili madrasah mengikuti lomba bidang riset; 4) Lulusan memiliki karya hasil penelitian (satu penelitian persemester).⁴⁰

⁴⁰ Dokumen Resentra (Rencana Strategi Program Unggulan Madrasah) MTs Negeri 1 Pati, hlm 10-17.

B. Kajian Pustaka

Secara substansi penelitian ini tidaklah sama sekali baru. Dalam kajian pustaka disini akan mendeskripsikan berbagai hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul ini, yaitu “Pengelolaan Kelas Unggulan Sains dan Riset di MTs Negeri 1 Pati” adalah sebagai berikut:

Pertama, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Vol. 5 No. 1, 2020 ditulis oleh Amalia Ratna Zakiah Wati yang berjudul “*Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*”. Hasil penelitian ini menjelaskan strategi pengelolaan kelas yang baik diperlukan agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai. SMPN 1 Turi Lamongan memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan membangun kerjasama dengan siswa dalam pembelajaran, menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengevaluasi hasil belajar. Dalam strategi pengelolaan kelas ada faktor yang mendukung antara lain : faktor kurikulum, sarana, guru, siswa, keluarga. Kurikulum yang dipergunakan di sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas kelas dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang berdaya guna bagi pembentukan pribadi siswa. Sarana Kelas, Perencanaan dalam membangun sebuah gedung untuk sebuah sekolah berkenaan dengan jumlah dan luas setiap ruangan,

letak dan dekorasinya yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan. Guru, Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara murid-murid dalam suatu kelas. Siswa, merupakan potensi kelas yang harus dimanfaatkan guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. Dalam strategi pengelolaan kelas akan ditemui berbagai faktor penghambat yang bisa datang dari guru itu sendiri, dari peserta didik, lingkungan keluarga ataupun karena faktor fasilitas.

Dalam penelitian Amalia dan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada sama-sama meneliti tentang pengelolaan kelas unggulan, perbedaannya penelitian ini berbicara tentang program kelas unggulan, sedangkan penelitian Amalia tentang strategi meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kedua, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan Vol. 14 No. 3 Desember 2016 ditulis oleh Farida Hanun yang berjudul “*Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di MTsN 2 Bandar Lampung*”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan citra madrasah melalui Penyelenggaraan program kelas unggulan adalah suatu hal yang positif untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Untuk itu kiranya Kementerian Agama khususnya Direktorat Pendidikan madrasah lebih

memperhatikan kebutuhan sarana prasarana pada madrasah yang menyelenggarakan program kelas unggulan sehingga dapat menunjang pembelajaran menjadi lebih baik. Selain itu perlu juga meningkatkan profesionalisme guru-guru yang mengajar di kelas unggulan melalui penyelenggaraan workshop, seminar dan lokakarya.

Dalam penelitian Farida Hanun dan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaanya terletak pada sama-sama meneliti tentang program kelas unggulan. Perbedaanya penelitian ini berbicara program kelas unggulan, sedangkan penelitian Farida Hanun tentang membangun citra madrasah.

Ketiga, penelitian skripsi oleh Ratih Hanifa Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang berjudul *“Program Madrasah Unggulan Kelas Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa di MTs Negeri 6 Sleman”*. Hasil dari penelitian ini menjelaskan Kegiatan Program Madrasah Unggulan Kelas Bahasa Arab di MTs Negeri 6 Sleman sudah dimulai sejak Tahun 2013. Secara umum, sebelum menjadi Program Madrasah Unggulan, kegiatan ini dahulu bernama Rintisan Madrasah Unggulan, karena program ini adalah suatu invasi pengembangan dari madrasah, maka tidak ada petunjuk teknis secara akurat. Pada program madrasah unggulan dibuka beberapa program kegiatan salah satunya adalah Kelas Bahasa Arab. Tujuan dari

dibentuk Program Madrasah Unggulan Kelas Bahasa Arab adalah siswa bisa menerapkan bakatnya dibidang berbahasa khususnya bahasa Arab. Mekanisme yang digunakan pada sistem pemetaan dari kegiatan Program Madrasah Unggulan Kelas Bahasa Arab adalah berdasarkan peminatan, tes dan suatu rekomendasi dari pihak madrasah. Pelaksanaan dari program kegiatan ini sering dilakukan secara variasi dan mengarah ke interaktif langsung, karena pembelajaran bahasa sama dengan pembelajaran komunikasi yang harus diterapkan secara langsung, sehingga bisa diterapkan secara langsung dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam penelitian Ratih Hanifa dan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaanya terletak pada sama-sama meneliti tentang program kelas unggulan. Perbedaanya penelitian ini berbicara program kelas unggulan sains dan riset, sedangkan penelitian Ratih Hanifa tentang program kelas unggulan bahasa arab.

C. Kerangka Berpikir

Pengelolaan kelas unggulan sains dan riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati.

1. Pengelolaan kelas unggulan sains dan riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati.

Kelas unggulan merupakan kelas yang didesain khusus bagi siswa-siswa yang memiliki kecerdasan lebih, yang telah terjaring berdasarkan seleksi masuk. Dengan

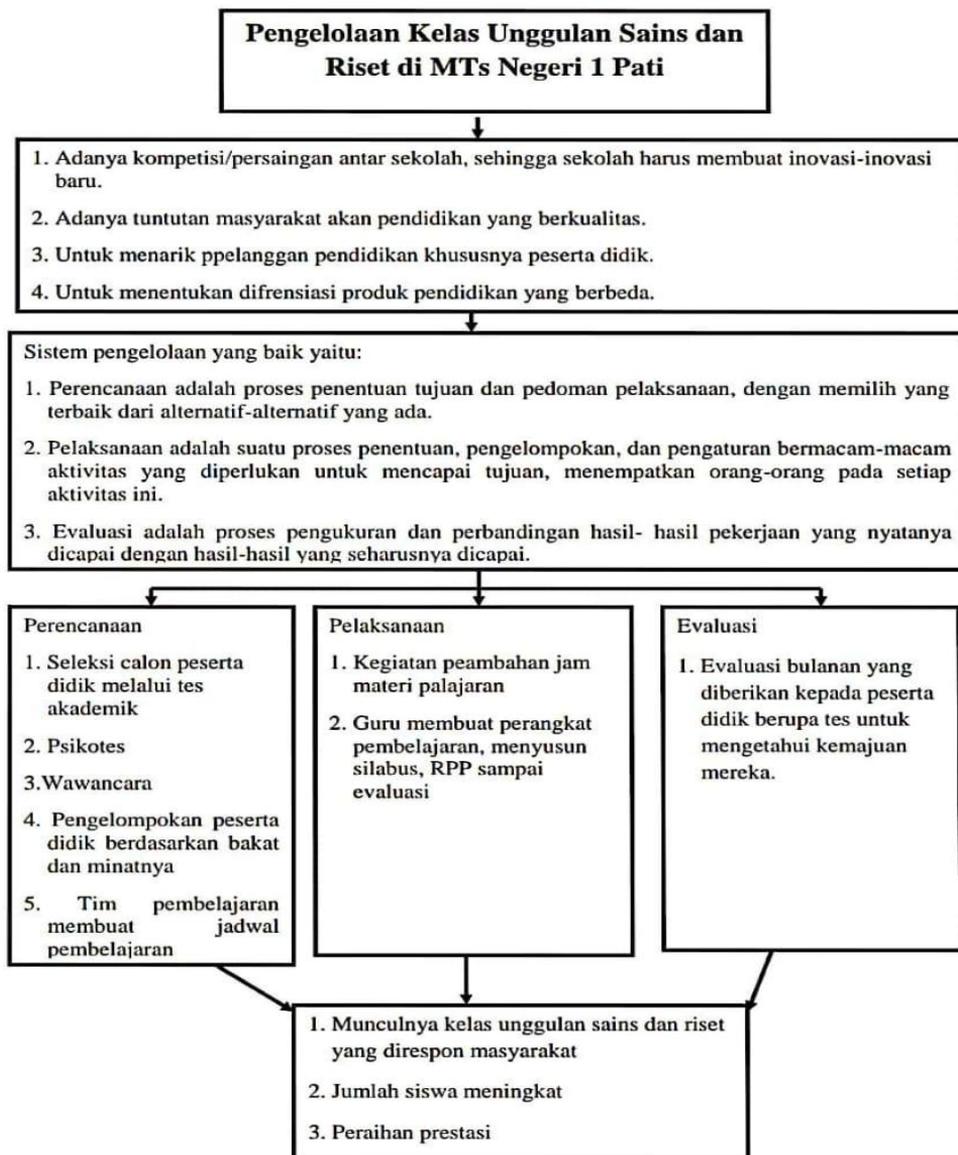
adanya kelas unggulan diharapkan semua potensi yang dimiliki peserta didik dapat diasah secara optimal. Sesuai Undang-Undang. GBHN 1993 mengenai pendidikan butir 1 yang mengatakan: “Peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan luar biasa perlu mendapatkan perhatian lebih khusus agar dapat dipacu perkembangannya prestasi dan bakat”. Undang-Undang No 2/1989 pasal 8 ayat 2 mengatakan bahwa “warga negara yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa berhak memperoleh perhatian khusus.”⁴¹

Latar belakang munculnya program kelas unggulan adalah *Pertama*, adanya kompetisi persaingan antar sekolah, sehingga sekolah harus membuat inovasi pendidikan baru. *Kedua*, adanya tuntutan kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas. *Ketiga*, untuk menarik pelanggan pendidikan khususnya peserta didik. *Keempat*, untuk menentukan difrensiasi produk pendidikan yang berbeda. Dalam mencapai pengelolaan kelas unggulan sains dan riset perlu adanya sistem pengelolaan yang baik yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sehingga pengelolaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati dapat memberikan hasil yang banyak dirspan masyarakat, jumlah siswa meningkat, dann banyaknya prestasi yang raih oleh

⁴¹ Agus Maimun dan Agus Zaenul F, *Madrasah Unggulan; Lembaga pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 22.

peserta didik kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati.

Bertitik tolak dari beberapa uraian penelitian terdahulu, maka model kerangka pemikiran yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Kerangka berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, gambar, bukan angka.⁴² Hasil yang ditampilkan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tertulis ataupun lisan dari objek yang diamati.⁴³

Melalui metode penelitian kualitatif, penulis mencoba untuk mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif berfokus pada masalah aktual dan berusaha untuk menjelaskan kejadian dan peristiwa yang tengah menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap kejadian atau peristiwa

⁴² Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 51.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

tersebut.⁴⁴ Dengan demikian, melalui metode penelitian kualitatif peneliti mencoba untuk berusaha melihat dan memahami kejadian yang terjadi di lapangan yang tampak secara apa adanya tanpa dimanipulasi dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut.

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini diharapkan dapat menggambarkan situasi mengenai pengelolaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Pati yang terletak di Jl. Raya Winong-Pucakwangi Km 02, Desa Pekalongan, Kec. Winong, Pekalongan, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59181.

C. Sumber Data

Data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata bukan angka. Data

⁴⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.

yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data otentik yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁴⁵ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah wakil kepala bagian kurikulum madrasah, koordinator kelas unggulan, koordinator kelas unggulan sains dan riset, dan perwakilan peserta didik.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung diperoleh peneliti dari subjeknya akan tetapi didapatkan melalui pihak lain.⁴⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada di MTs Negeri 1 Pati.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah garis besar mengenai hal-hal yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas dan tidak relevan dengan judul penelitian. Fokus kajian penelitian

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 308.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 309.

harus ada dalam sebuah penelitian karena terdapat permasalahan yang bersifat kompleks dan tidak mungkin untuk diteliti bersamaan. Selain itu penelitian ini tidak akan menghasilkan kesimpulan yang bermakna dalam jika cakupan masalahnya terlalu luas.⁴⁷

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada rumusan masalah pengelolaan kelas unggulan sains dan riset dengan cara mengungkapkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs Negeri 1 Pati

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁸ Data yang nantinya diperoleh harus valid. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti perlu

⁴⁷ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 12

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm. 224.

menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Oleh karena itu, wawancara dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁴⁹

Peneliti melakukan Sumber data primer adalah sumber data otentik yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁵⁰ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah wakil kepala bagian kurikulum madrasah, koordinator kelas unggulan sains dan riset, dan perwakilan peserta didik MTs Negeri 1 Pati untuk menggali dan menemukan data tentang latar belakang program kelas unggulan sains dan riset, manajemen program kelas unggulan sains dan riset, prestasi, hasil

⁴⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 186.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 308.

penilaian peserta didik, proses kegiatan belajar mengajar, lulusan kelas unggulan sains dan riset, serta pendidik dan peserta didik kelas unggulan sains dan riset.

b) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Dengan kata lain, observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵¹ Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif, artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dan hanya berperan mengamati kegiatan.⁵²

Observasi ini digunakan untuk mengetahui data yang tampak pada objek penelitian berupa catatan atau dokumen yang berkaitan dengan sarana prasarana di MTs Negeri 1 Pati, khususnya untuk program kelas unggulan sains dan riset.

⁵¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220.

⁵² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber non manusia terkait dengan objek yang diteliti yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵³ Dokumen yang digunakan peneliti di sini berupa foto-foto agenda dan dokumen-dokumen mengenai pengelolaan kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pati.

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Maka peneliti sebenarnya mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵⁴ Teknik triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Namun peneliti dalam hal ini menggunakan jenis triangulasi teknik dan sumber.

⁵³ Adkha Bukhori, *Program Bilingual Science Class Di MAN Demak, Studi Analisis SWOT*), Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017), hlm. 87.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 241.

a) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama.⁵⁵ Peneliti memperoleh data dengan wawancara, lalu peneliti mengklarifikasi melalui data dengan observasi dan juga dokumentasi, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan uji kebenaran dan kredibilitas data.⁵⁶

b) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan menguji kredibilitas data dengan membandingkan berbagai sumber yang berbeda dengan memberi pertanyaan mengenai hal yang sama melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh berasal dari wawancara dengan Sumber data primer adalah sumber data otentik yang diperoleh

⁵⁵ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 131.

⁵⁶ Adkha Bukhori, *Program Bilingual Science Class Di MAN Demak, Studi Analisis SWOT*, Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017), hlm. 89.

langsung dari subjek penelitian.⁵⁷ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah wakil kepala bagian kurikulum madrasah, koordinator kelas unggulan sains dan riset, dan perwakilan peserta didik. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara antara pihak satu dengan lainnya. Peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari teknik wawancara. kemudian peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil wawancara melalui hasil pengamatan yang dilakukan selama waktu penelitian. Hal ini digunakan untuk mengetahui pengelolaan kelas unggulan sains dan riset. Kemudian data yang diperoleh diklasifikasikan mana yang sama dan berbeda dari beberapa sumber yang diteliti. Kemudian data di deskripsikan dan di analisis hingga mendapatkansuatu kesimpulan. Dengan demikian, peneliti dapat mengeksplorasi data-data yang relevan dengan topik penelitian mengenai pengelolaan program kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian penting untuk dilakukan. Selain untuk menampakkan manfaat dalam memecahkan masalah penelitian, analisis data juga

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 308.

sebagai jalan untuk dapat mencapai tujuan akhir dari penelitian. Menurut sugiyono analisis data diartikan sebagai sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengatur dan menyusun data ke dalam kategori kemudian dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, selanjutnya disusun ke dalam pola lalu dipilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan terakhir dibuat kesimpulan sehingga memudahkan pemahaman untuk diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸ Penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan seperti yang dikemukakan oleh Mill dan Huberman mengatakan bahwa:

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.⁵⁹

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 335.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 337.

a) *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses yang dilakukan untuk mengurangi dan menyederhanakan data kasar yang muncul dari hasil catatan tertulis yang ada di lapangan. Analisis dalam bentuk reduksi data digunakan untuk menajamkan, memilah, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, serta menyusun dan mengumpulkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan secara cepat untuk kemudian diverifikasi.

Selanjutnya data disajikan dengan cara menyusun sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan tertentu. Sekumpulan informasi pada penelitian ini adalah hasil penelitian lapangan atau wawancara mengenai pengelolaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati yang diperoleh dan dikumpulkan untuk kemudian dibuat rangkuman.

b) *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat ditampilkan kedalam berbagai macam jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan sehingga peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan dapat menentukan apakah kesimpulan yang dibuat telah benar atau harus dilakukan analisis kembali demi mendapatkan kesimpulan yang

valid.⁶⁰

Penyajian data pada penelitian ini dipaparkan dalam bentuk uraian singkat, digambarkan dalam bentuk tabel, dan yang paling sering adalah mendefinisikan data menggunakan teks yang bersifat naratif atau serangkaian teks singkat. Setelah tahap reduksi data selanjutnya melakukan penyajian data. Penyajian data digunakan untuk memilih dan memilah terkait data yang sesuai dengan penelitian yakni tentang pengelolaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati. Data yang dipilih disajikan dalam bentuk naratif sehingga dapat dengan mudah untuk mendeskripsikannya.

b) *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Kegiatan terakhir dalam teknik analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian ditarik kesimpulannya untuk kemudian diverifikasi atau diuji kebenaran dan validitasnya.⁶¹

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti

⁶⁰ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 274.

⁶¹ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, hlm. 274-275.

mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pengelolaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati yang telah direduksi. Kemudian data tersebut disajikan dan selanjutnya ditarik kesimpulan dengan mengamati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Metode penarikan kesimpulan bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diteliti, untuk menguji kebenaran.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Profil MTs Negeri 1 Pati

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 1 Pati

Secara historis, MTs Negeri 1 Pati tidak dapat terpisahkan dengan sejarah PGA Darul Ma'la (PGA Darma) yaitu lembaga pencetak tenaga pendidik agama Islam di Winong Pati yang berdiri pada tahun 1955. Pada tahun 1977, Departemen Agama, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam menerbitkan surat edaran tertanggal 24 Mei 1977 Nomor D III/Ed/80/77 tentang pelaksanaan program kurikuler di PGA 4 atau 6 tahun, menyatakan bahwa struktur PGA secara kurikuler untuk kelas I, II dan III menggunakan kurikulum Madrasah Tsanawiyah. Kebijakan pemerintah ini berdampak pula terhadap PGA Darul Ma'la sehingga harus dipecah menjadi dua, yaitu PGA Darul Ma'la dan Madrasah Tsanawiyah Darul Ma'la. Kemudian pada tahun 1980 PGA Darul Ma'la berubah nama menjadi MA PPKP Darul Ma'la berdasarkan SK Menteri Agama nomor LK/8.C/053/Pgm.MA/1980. dan kelas I sampai III berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Darul Ma'la.

Pada era tahun 1970-an, perkembangan jumlah madrasah tsanawiyah negeri di Jawa Tengah antara wilayah bagian selatan dan utara mengalami ketidakseimbangan. Di

wilayah bagian selatan, jumlah madrasah tsanawiyah negeri jauh lebih banyak daripada wilayah bagian utara. Melihat kondisi yang seperti ini, pemerintah (Departemen Agama) bermaksud akan merelokasi beberapa madrasah tsanawiyah negeri dari wilayah bagian selatan ke wilayah bagian utara. Maksud dan keinginan pemerintah ini ditanggapi positif oleh beberapa tokoh pendidikan yang mengelola Madrasah Tsanawiyah Darul Ma'la dan akhirnya mereka bersepakat untuk mengajukan permohonan kepada pemerintah agar menerbitkan Madrasah Tsanawiyah Darul Ma'la. Keinginan para tokoh ini dikabulkan oleh pemerintah dengan menerbitkan SK Nomor 27 tahun 1980 tertanggal 31 Mei 1980 dengan merelokasi MTs Negeri Sragen ke MTs Darul Ma'la yang kemudian menjadi MTs Negeri Winong Pati. Dengan demikian, pada tahun 1980 telah resmi berdiri MTs Negeri Winong dan pada tahun 2016 namanya berganti MTs Negeri 1 Pati.

Eksistensi dan perkembangan MTs Negeri 1 Pati yang begitu pesat pada saat ini dilatarbelakangi oleh banyak faktor. Salah satu diantaranya adalah kultur/budaya masyarakatnya yang cinta akan ilmu. Banyak Kyai (ahli ilmu agama) yang tinggal di Desa Pekalongan, antara lain K. Ahmad Fadlil, K.H. Masyhuri Marzuki, K. Hasyim Syukur, K. Abu Thoyib, KH. Syahri Ismail, KH. Jabir Hasan, K.H. Zaini Surahman, K.H. Habib Hasan, K.H. Nur Yahya, K. Lahuri, K. Sujono

Kholil dan K. Alwan Sahlan. Banyak pula penghafal Al-Qur'an di Desa Pekalongan, antara lain K. Hamid Manan, Drs. K.H. Abdul Kafi, M.Ag., DR. Munjahid, M.Ag. (sekarang pindah ke Yogyakarta), Hanifah Rofi'i, Khadrowi, Ahmad Muslih, Musta'in Yasir, Hendri Marwan Anas, Amirotus Saidah, dan masih banyak lagi lainnya.

MTsN 1 Pati mulai dikenal publik lewat prestasinya yang meroket hingga mancanegara. Setelah dikukuhkan menjadi Madrasah Penyelenggara Riset oleh SK Dirjen Pendis Nomor 6757 Tahun 2020, prestasi MTsN 1 Pati di bidang riset mulai bersemi. Hingga April 2022, tercatat empat medali (emas, perak, dan dua perunggu) serta *special award* kejuaraan internasional berhasil diraih tim riset MTsN 1 Pati. Tak hanya riset, tim robotik MTsN 1 Pati juga terlebih dulu menunjukkan eksistensinya di berbagai ajang internasional. Satu medali emas dan dua perunggu berhasil diboyong oleh tim robotik MTsN 1 Pati. Selang beberapa bulan kemudian, tepatnya pada April 2021, MTsN 1 Pati kembali mendapatkan amanah menjadi satu-satunya Madrasah Unggulan Bidang Akademik di Kabupaten Pati berdasarkan SK Nomor 1834 Tahun 2021. Setelah ditetapkan sebagai madrasah unggulan bidang akademik, MTsN 1 Pati tidak pernah sepi prestasi bahkan belum genap satu tahun (2022) meningkat lebih dari seratus persen hingga mencapai belasan ribu prestasi. Tidak hanya unggul dalam bidang akademik dan

nonakademik, MTsN 1 Pati juga dinilai sebagai madrasah yang memiliki lingkungan nyaman, asri, dan bersih sehingga dinobatkan menjadi Madrasah Adiwiyata pertama di Kabupaten Pati. Predikat Madrasah Adiwiyata ini diberikan kepada MTsN 1 Pati oleh Pemerintah Kabupaten Pati sesuai dengan SK Nomor 660.1/4393 Tahun 2021.⁶²

2. Kelas Unggulan MTs Negeri 1 Pati

Madrasah sebagai salah satu satuan pendidikan tentunya memiliki nilai yang sama dengan satuan pendidikan lainnya dalam menghasilkan sumber daya manusia, tidak bisa dipandang sebelah mata sebagai lembaga kelas dua di negeri ini. Madrasah adalah lembaga pendidikan yang berkelas dan memiliki kekhasan yang memungkinkan dapat melahirkan manusia yang bermutu melalui program-program yang bermutu. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki komponen unggul, yang tercermin pada sumber daya manusia, pendidik, tenaga kependidikan, siswa, sarana prasarana, serta fasilitas pendukung lainnya untuk menghasilkan lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara terampil, memiliki kekokohan spiritual (Islam dan Iman), dan memiliki kepribadian yang berakhlak mulia.

⁶² Dokumen Selayang Pandang Pendidikan MTs Negeri 1 Pati. Dikutip pada hari Jum'at 28 Oktober 2022

Rencana Strategis Program unggulan yang ada di MTs Negeri 1 Pati menambah nilai positif tersendiri untuk meningkatkan minat bersekolah di MTs Negeri 1 Pati. Dengan adanya program unggulan di madrasah ini diharapkan mampu membentuk kepribadian anak yang bertaqwa, berkepribadian baik, kreatif, inovatif, dan memberikan kenyamanan pada belajar siswa.

Program unggulan madrasah merupakan sebuah program untuk meningkatkan potensi peserta didik serta menunjang prestasi madrasah dibidang bahasa asing, sains riset dan tahfidz. Capaian program unggulan ini merupakan implementasi dari program unggulan di bidang sains riset, bahasa, dan tahfidz, melalui pembimbingan istiqomah oleh bapak/ibu guru dan terus aktif mengikuti kompetisi baik secara online maupun offline. dengan mengikuti kompetisi tersebut selain menambah pengetahuan dan wawasan yaitu untuk menciptakan peserta didik yang unggul dan memiliki daya saing. Kompetisi yang diikuti peserta didik dibidang sains seperti lomba mata pelajaran KSM, OSN, dan Olimpiade mata pelajaran IPA, IPS, dan Matematika dari penyelenggara non-pemerintah, untuk kompetisi yang diikuti program bahasa seperti Olimpiade mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Indonesia,) pidato Bahasa Arab, pidato Bahasa Inggris, story telling. Program tahfidz dalam meningkatkan kualitas membaca Al Quran dan

hafalan, peserta didik juga diikutkan dalam kompetisi atau perlombaan seperti lomba tartil, MTQ, MSQ, dan MHQ, sehingga peserta didik mampu menorehkan prestasi dalam setiap kompetisi tentunya dalam setiap kompetisi memiliki jenjang dan tingkatan dari tingkat kabupaten hingga internasional.⁶³

3. Letak Geografis MTs Negeri 1 Pati

MTs Negeri 1 Pati berlokasi di Jalan Raya Winong-Pucakwangi KM 2 Pekalongan, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, 17 Km dari pusat Kota Pati. Lokasi ini berbatasan dengan tiga kecamatan lain yaitu Kecamatan Gabus, Pucakwangi, dan Jakenan. Secara geografis tempat ini sangat strategis dan mendukung sebagai lingkungan pendidikan karena suasana sejuk, mudah transportasinya, dan cukup jauh dari keramaian kota serta kebisingan jalan raya. Lokasi yang strategis menjadikan MTs Negeri 1 Pati sangat nyaman dan ideal untuk melaksanakan kegiatan pendidikan. Lokasi yang mudah diakses dan berada dekat dengan pemukiman penduduk dan pondok pesantren menjadikan MTs Negeri 1 Pati mendapat dukungan penuh dari penduduk sekitar dalam segala bentuk kegiatannya. Secara geografis, madrasah ini terletak di wilayah Pati selatan. MTs Negeri 1

⁶³ Dokumen Selayang Pandang Pendidikan MTs Negeri 1 Pati. Dikutip pada hari Jum'at 28 Oktober 2022

Pati merupakan madrasah negeri tertua di Pati Secara geografis.⁶⁴

4. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Pati

1) Visi Madrasah

Terwujudnya madrasah uswatun hasanah, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, peduli lingkungan, dan betaraf internasional.

2) Misi Madrasah

- a. Meningkatkan keimanan dan pengalaman keislaman yang rahmatan Lillalamin.
- b. Menumbuhkan moderasi beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- c. Meningkatkan profesionalitas tata kelola pendidikan menjadi madrasah unggul nasional berbasis digital.
- d. Menyelenggarakan madrasah berbasis riset.
- e. Menyediakan sarana prasarana madrasah yang lengkap, terawat dan bermanfaat.
- f. Mengembangkan kegiatan akademik dan non akademik berdaya saing global.
- g. Mengembangkan budaya ramah anak dan ramah lingkungan.

⁶⁴ Dokumen Selayang Pandang Pendidikan MTs Negeri 1 Pati. Dikutip pada hari Jum'at 28 Oktober 2022

h. Mengembangkan potensi dan prestasi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan menuju taraf internasional.

3) Moto Madrasah

Melayani sepenuh hati dalam mengembangkan potensi, menuju madrasah hebat bermartabat, mandiri dan berprestasi tingkat internasional.⁶⁵

5. Struktur Organisasi

Dalam setiap lembaga formal memiliki struktur organisasi yang menjadi suatu keharusan manajemen. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki struktur organisasi yang bertujuan agar semua ini yang ada dalam sekolah dapat berjalan sesuai apa yang diinginkan.

MTs Negeri 1 Pati sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berbasis islam di bawah naungan kementerian agama, mempunyai struktur organisasi tersendiri dan cukup sederhana. Adapun susunan struktur organisasi di MTs Negeri 1 Pati pada tahun ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

⁶⁵ Dokumen Selayang Pandang Pendidikan MTs Negeri 1 Pati. Dikutip pada hari Jum'at 28 Oktober 2022.



Gambar 4. 2 Struktur organisasi MTs Negeri 1 Pati

B. Deskripsi Data

Bab ini memaparkan hasil penelitian berupa perencanaan kelas unggulan sains dan riset, pelaksanaan kelas unggulan sains dan riset dan evaluasi kelas unggulan sains dan riset. Adapun hasil penelitian merupakan hasil pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Deskripsi data perencanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati

Program kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati ini secara umum diperuntukkan bagi masyarakat yang mengharapkan bisa mendapatkan pembelajaran terbaik di usia emas. Kelas unggulan didesain memiliki beberapa keunggulan dibanding kelas regular lainnya, diantaranya; keunggulan

dibidang sarana, waktu belajar, muatan materi ajar, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati dari dulu sudah ada tetapi untuk program kelas unggulanya dibuka sejak Tahun Pelajaran 2018/2019.

Program sains dan riset ini bertujuan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan dan keterampilan dibidang sains yakni fokus pada mata pelajaran Matematika, IPA dan IPS dan riset dilaksanakan untuk menciptakan insan ilmiah ilmiah siswa dan mampu menghasilkan penelitian yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Mujiwanto, M. Pd. selaku wakil kepala bagian kurikulum MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Dalam perencanaan untuk mewujudkan kelas unggulan sains dan riset yaitu diawali dengan pencarian bakat minat siswa, kemudian seleksi peserta didik melalui tes akademik dan penerimaan peserta didik. Kemudian tim pembelajaran dalam melakukan proses pembelajarannya antara lain yaitu dengan adanya tambahan mata pelajaran khusus, selain itu dalam kegiatan intra dan ekstra juga ada pembimbingan tambah lagi.⁶⁶

Selanjutnya pernyataan tersebut, dikuatkan lagi dengan pernyataan dari Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. selaku

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Mujiwano (Wakil Kepala Bagian Kurikulum), pada tanggal 7 Oktober 2022, pukul 10.22 WIB

koordinators kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati terkait adanya kelas unggulan, sebagai berikut:

Jadi untuk perencanaan kelas program unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati, yaitu pertama melakukan pemetaan baik pemetaan peserta didik maupun guru pengampu dimana peserta didik kita seleksi sesuai bakat dan kemampuannya, untuk tahapan seleksinya yang pertama yaitu ada seleksi materi yang berkaitan dengan sains dan riset, yang kedua yaitu psikotes disini kita bisa mengetahui potensi minat dan karakter anak, yang ketiga setelah data-data itu terkumpul, yaitu tahap terakhir yaitu melakukan wawancara dengan peserta didik yang bersangkutan maupun wali muridnya. Untuk perencanaan dan pemetaan peserta didik setelah terpilih dikelompokkan sesuai dengan bakat minatnya yaitu sains dan riset. Kemudian tim pembelajaran membuat jadwal yang nanti akan diisi yaitu untuk MTs Negeri 1 Pati setelah KBM yaitu pukul 13.00-14.00 WIB, dimana untuk materinya anak-anak dikenalkan gambaran umum yang pertama kali yaitu gambaran umum karya tulis ilmiah, kemudian anak-anak digiring untuk menyusun proposal penelitian sampai menjadi laporan penelitian yang utuh. Langkah terakhir dari laporan yang telah disusun peserta didik kemudian akan diikuti sertakan dalam lomba-lomba baik itu lomba yang diselenggarakan oleh pihak swasta maupun secara resmi diselenggarakan oleh kemenag atau kemendikbud seperti myres milik kemenagkemenag, opsi milik kemendikbud. Dari hasil penelitian itu juga nanti akan diadakan ekspo internal MTs Negeri 1 Pati, disitu sebagai wadah riset dan semuanya akan ditampilkan mereka nanti akan mendirikan stand-stand untuk memberikan penjelasan ketika ada para tamu

undangan atau peserta didik yang lain yang bertanya hasil penelitian mereka.⁶⁷

Dari hasil wawancara diatas, diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti bahwa perencanaan kelas unggulan dimulai dari melakukan pemetaan baik pemetaan peserta didi maupun guru pengampu dimana peserta didik diseleksi sesuai bakat dan kemampuannya. Dan masyarakat luas mempunyai hak dan tanggung jawab untuk mengetahui berbagai hal yang ditujukan bagi anak-anak mereka melalui perumusan tujuan pendidikan dan menunjukkan bahwa program kelas unggulan sains dan riset adalah kelas yang dikhususkan untuk peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi, dan bersedia memenuhi persyaratan administrasi, juga diperkuat juga dengan dokumen tentang program kelas unggulan sains dan riset yang menyebutkan bahwa:

a. Penentuan Siswa Kelas Sains

1) Syarat Peserta Kelas Sains

Memasuki program unggulan seorang peserta didik harus lulus seleksi yang diadakan oleh madrasah.Persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta didik program sains adalah:

- a) Lulus tes kemampuan akademik, psikologi dan kesehatan sesuai dengan alat seleksi yang

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

terstandar.

- b) Memiliki bakat dan minat serta prestasi yang unggul dikelasnya.
- c) Mendapatkan ijin tertulis dari orang tua peserta didik yang isinya juga harus patuh mengikuti tata tertib penyelenggaraan kelas unggulan dengan disiplin dan bertanggungjawab.

2) Syarat Peserta Kelas Riset

Memasuki program unggulan riset peserta didik harus lulus seleksi yang diadakan oleh madrasah. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta didik program sains adalah:

- 1) Lulus tes kemampuan akademik, psikologi dan pengetahuan tentang riset dan penulisan karya ilmiah.
- 2) Memiliki bakat dan minat serta kemauan yang kuat dalam menciptakan atau mengembangkan sebuah penelitian.
- 3) Mendapatkan ijin tertulis dari orang tua peserta didik yang isinya juga harus patuh mengikuti tata tertib penyelenggaraan kelas unggulan dengan disiplin dan bertanggungjawab.⁶⁸

⁶⁸ Dokumen Resentra (Rencana Strategis Program Unggulan Madsrasah))
MTs Negeri 1 Pati, hlm. 11-15.

Adapun untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait tujuan dari kelas unggulan sains dan riset ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Mujiwanto, M. Pd. selaku wakil kepala bagian kurikulum MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Tujuan dari kelas unggulan sains dan riset itu untuk mengoptimalkan minat bakat siswa selain itu memang salah satunya adalah ingin bisa mengikuti kompetisi-kompetisi sains dan riset di tingkat lokal maupun internasional.⁶⁹

Selanjutnya pernyataan tersebut, dikuatkan lagi dengan pernyataan dari Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati terkait adanya kelas unggulan, sebagai berikut:

Tujuan dari pembentukan program unggulan sains dan riset sebagai wujud untuk meningkatkan kualitas dan prestasi peserta didik yang tentunya baik secara akademik maupun non akademik. Kalau di akademik kita punya kelas-kelas olimpiade dimana kita juga sudah punya programnya, anak-anak mengikuti lomba secara istiqomah baik online maupun offline dan siapapun dari situ hasil perolehan prestasi atau medali dari peserta didik kemudian kami rekap kemudian kita masukkan ke D-PDM, D-PDM itu merupakan situs web untuk merangkum prestasi-prestasi peserta didik yang ada di Jawa Tengah dibawah kemenag kanwil provinsi Jawa Tengah. Kemudian untuk risetnya kita ikutkan anak-anak untuk mendongkrak prestasi riset bagi yang diselenggarakan oleh kemenag maupun

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Mujiwanto (Wakil Kepala Bagian Kurikulum), pada tanggal 7 Oktober 2022, pukul 10.22 WIB

kemendikbud kemudian nanti akan bermanfaat nanti ketika mereka lulus, mereka bisa diterima sekolah-sekolah yang favorit seperti Man IC Pekalongan Man IC Serpong maupun sekolah-sekolah yang lain.⁷⁰

Dari hasil wawancara diatas, diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti bahwa tujuan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati adalah:

a. Tujuan Program Sains

- 1) Menjaring minat dan bakat peserta didik dalam bidang Matematika, IPA Fisika, IPA Biologi, dan IPS untuk mendukung program kerja madrasah agar mampu menjadi madrasah unggul dalam bidang akademik.
- 2) Membimbing peserta didik yang mempunyai potensi dibidang sains.
- 3) Sebagai tempat untuk mengembangkan diri untuk meraih berbagai macam prestasi dibidang sains.
- 4) Sebagai tempat persiapan untuk mengikuti Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan *Madrasah Young Research (MYRES)*

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

b. Tujuan Program Riset

- 1) Membangun talenta unggul dibidang riset dan inovasi
- 2) Meningkatkan kolaborasi dan publikasi bersama serta meningkatkan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan IPTEK dengan perguruan tinggi
- 3) Meningkatkan kemampuan meneliti siswa melalui pembimbingan langsung oleh guru dikelas maupun atau di laboratorium pusat penelitian/riset.⁷¹

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati adalah memfasilitasi dan memberikan layanan pendidikan terhadap peserta didik yang memiliki keunggulan dibidang akademik dan non akademik untuk meningkatkan dan mngoptimalkan bakat dan minat peserta didik di MTs Negeri 1 Pati.

Adapun untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait yang melatar belakangi munculnya kelas unggulan sains dan riset ini sesuai yang diungkapkann oleh oleh Bapak Mujiwanto, M. Pd. selaku wakil kepala bagian kurikulum

⁷¹ Dokumen Resentra (Rencana Strategis Program Unggulan Madsrasah) MTs Negeri 1 Pati, hlm. 10-14

MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Dimulai dari kebutuhan masyarakat saat ini persaingan antar madrasah, sehingga masyarakat membutuhkan produk pendidikan yang berinovasi. Alhamdulillah anak-anak peserta didik responnya juga sangat luar biasa dari mulai proses seleksi kemudian terbentuknya dua kelas unggulan sains dan riset, dan dibandingkan dengan kelas unggulan yang lain, kelas sains dan riset ini peminatnya yang lebih banyak.⁷²

Selanjutnya pernyataan tersebut, dikuatkan lagi dengan pernyataan dari Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati terkait adanya kelas unggulan, sebagai berikut:

Yang melatarbelakangi tadi sudah dijelaskan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai penyelenggara KBM dan juga banyaknya kebutuhan masyarakat terutama peserta didik dalam inovasi pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga peserta didik MTs Negeri 1 Pati juga mampu bertanggung jawab mencetak prestasi di bidang riset.⁷³

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan latar belakang munculnya kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati adalah banyaknya kebutuhan masyarakat terhadap produk pendidikan yang berinovasi dibidang akademik dan non akademik untuk meningkatkan dan mngoptimalkan bakat dan

⁷² Wawancara dengan Bapak Mujiwano (Wakil Kepala Bagian Kurikulum), pada tanggal 7 Oktober 2022, pukul 10.22 WIB

⁷³ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

minat peserta didik di MTs Negeri 1 Pati.

Adapun untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait aktivitas perencanaan kurikulum pada kelas unggulan sains dan riset ini sesuai yang diungkapkann oleh oleh Bapak Mujiwanto, M. Pd. selaku wakil kepala bagian kurikulum MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Untuk kelas unggulan sains dan riset ini kurikulum adalah awal perencanaan dan harus di strukturkan, karena untuk kelas unggulan sains dan riset ini sendiri struktur kurikulumnya itu berbeda dari kelas unggulan yang lain sehingga porsinya juga berbeda dalam hal proses pembelajarannya antara lain ada tambahan mata pelajaran khusus, selain itu dalam kegiatan intra dan ekstra juga ada pembimbingan tambah lagi.⁷⁴

Selanjutnya pernyataan tersebut, dikuatkan lagi dengan pernyataan dari Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati terkait adanya kelas unggulan, sebagai berikut:

untuk kurikulumnya kita juga MTs Negeri 1 Pati menjadi pilotik pelaksana kurikulum merdeka bahwa kurikulum bahwa MTs Negeri 1 Pati selalu siap ditunjuk kapanpun untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka, apalagi kurikulum merdeka itu memberikan kebebasan bahwa setiap madrasah memiliki unggulannya masing-masing dan itulah menjadi titik poin bagi kami untuk meningkatkan potensi nyang ada, bisa jadi potensi-potensi yang kami miliki itu tidak dimiliki oleh madrasah-madrasah yang

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Mujiwano (Wakil Kepala Bagian Kurikulum), pada tanggal 7 Oktober 2022, pukul 10.22 WIB

lain dan dalam kelas unggulan sains dan riset ini dalam hal proses pembelajarannya terdapat tambahan mata pelajaran khusus.⁷⁵

Dari hasil wawancara tersebut sudah jelas bahwa MTs Negeri 1 Pati menggunakan kurikulum khusus, bentuk kurikulum khusus terletak pada kurikulum plus untuk kelas unggulan sains dan riset ini kurikulum adalah awal perencanaan dan harus di strukturkan, karena untuk kelas unggulan sains dan riset ini sendiri struktur kurikulumnya itu berbeda dari kelas unggulan yang lain sehingga porsinya juga berbeda dalam hal proses pembelajarannya antara lain ada tambahan mata pelajaran khusus, selain itu dalam kegiatan intra dan ekstra juga ada pembimbingan tambahan lagi.

Adapun untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait konsep-konsep apa yang harus dilaksanakan terkait dalam perencanaan pembelajaran kelas unggulan sains dan riset ini sesuai yang diungkapkann oleh oleh Bapak Mujiwanto, M. Pd. selaku wakil kepala bagian kurikulum MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Di madrasah konsepnya mungkin ada ciri khasnya tersendiri khususnya di MTs Negeri 1 Pati ini, setiap anak-anak tetap mendapatkan materi-materi umum seperti biasanya namun mereka mendapatkan materi tambahan yang sesuai dengan program unggulan yang mereka ikuti, jadi materi-materi yang seperti kelas

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

biasanya merek juga dapat, tetapi mereka juga mendapatkan materi tambahan sesuai dengan program yang mereka untuk risetnya ada yang di bidang keagamaan sosial juga, jadi Kementerian Agama sendiri itu punya ajang kompetisi tahunan, namanya myres itu meliputi sains terapan, sosial dan keagamaan dan robotik. Jadi untuk konsep-konsepnya didalam sains dan riset ini sedikitbanyakmengadopsi dari kurikulum yang ada di dalam myres.⁷⁶

Selanjutnya pernyataan diatas, dikuatkan lagi dengan pernyataan dari Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati terkait adanya kelas unggulan, sebagai berikut:

Konsep-konsepnya yaitu pertama kelas program unggulan sudah dimulai zaman pelajaran reguler. Dimana setiap anak-anak tetap mendapatkan materi-materi umum seperti biasanya namun mereka mendapatkan materi tambahan yang sesuai dengan program unggulan yang mereka ikuti, jadi materi-materi yang seperti kelas biasanya merek juga dapat, tetapi mereka juga mendapatkan materi tambahan sesuai dengan program yang mereka ikuti misal riset yang semula mereka hanya mendapatkan 2 jam disini ditambah porsinya mereka mendapat 4 jam dalam sehari, kemudian ditambah lagi pada kegiatan ekstrakurikuler dan mereka mendapatkan 1 jam penuh kemudian kita tambahkan lagi jika disitu akan menghadapi suatu event atau perlombaan jadi anak-

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Mujiwano (Wakil Kepala Bagian Kurikulum), pada tanggal 7 Oktober 2022, pukul 10.22 WIB

anak bisa lebih fokus untuk menekankan kembali hasil penelitiannya tadi.⁷⁷

Dari hasil wawancara tersebut sudah jelas bahwa MTs Negeri 1 Pati dapat disimpulkan bahwa konsep-konsep terkait perencanaan pembelajaran kelas unggulan sains dan riset ini setiap peserta didik tetap mendapatkan materi-materi umum seperti biasanya namun mereka mendapatkan materi tambahan yang sesuai dengan program unggulan yang mereka ikuti, jadi materi-materi yang seperti kelas biasanya mereka juga dapat, tetapi mereka juga mendapatkan materi tambahan sesuai dengan program yang mereka ikuti dan mereka juga bisa lebih fokus dan matang terkait materi terhadap suatu event atau lomba yang mereka ikuti.

Adapun untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait ada SDM yang disiapkan atau dilatih untuk kelas unggulan sains dan riset dalam perencanaan pembelajaran kelas unggulan sains dan riset ini sesuai yang diungkapkan oleh oleh Bapak Mujiwanto, M. Pd. selaku wakil kepala bagian kurikulum MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Terkait dengan SDM ini intinya kalau kita menginginkan siswa kelas unggulan sains dan riset berbeda dari siswa pada umumnya, itu kan harus ada guru pembimbing yang mempunyai kompetensi di bidangnya masing-masing dan harus bekerjasama

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

menyiapkan tenaga khusus rekrutmen dan tenaga khusus ini yang mempunyai kapabilitas dibidangnya untuk bisa membimbing anak-anak kedepannya, sehingga mereka juga aktif di dalam perguruan tinggi dan juga akan menunjang anak-anak untuk bisa update informasi dengan penelitian yang lagi trending sekarang ini apa saja.⁷⁸

Selanjutnya pernyataan tersebut, dikuatkan lagi dengan pernyataan dari Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati terkait adanya kelas unggulan, sebagai berikut:

Terkait perencanaan pembelajaran ada SDM yang harus disiapkan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan upaya pembelajaran kelas unggulan sains dan riset, jadi SDM itu terdiri dari guru-guru madrasah dan juga peserta didik dimana guru-guru madrasah dan peserta didik kita berikan pengalaman dan mengirim mereka mengikuti event-event kegiatan camp yang berkaitan dengan riset baik yang diselenggarakan oleh BRIN, dan kita juga terus mengikuti event-event yang dilaksanakan oleh BRIN maupun kementerian untuk mengasah kemampuan mereka.⁷⁹

Dari hasil wawancara tersebut sudah jelas bahwa dalam perencanaan pembelajaran kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati terdapat SDM yang disiapkan yaitu guru-guru khusus untuk mengembangkan dan mengoptimalka

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Mujiwano (Wakil Kepala Bagian Kurikulum), pada tanggal 7 Oktober 2022, pukul 10.22 WIB

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

proses pembelajaran untuk bisa membimbing anak-anak kelas unggulan sains dan riset ntuk membimbing dalam mengikuti ajang kompetisi sehingga bisa mengasah kemmpauan mereka.

2. Deskripsi data pelaksanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati

Perencanaan penting untuk dilakukan sebelum proses pembelajaran agar pembelajarandapat terlaksana dengan baik. Dalam perencanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati disesuaikan dengan panduan yang telah ditetapkan. Setelah proses perencanaan terdapat proses pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan suatu proses penerapakan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap.

Pelaksanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati, membutuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi terdapat beberapa modifikasi RPP yang disesuaikan dengan kondisi sesuai dengan durasi waktu yang telah ditetapkan. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati berbeda dengan kondisi pelaksanaan pembelajaran kelas reguler pada umumnya. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran kelas unggulan sais dan riset

semua guru-guru yang terlibat wajib membuat perangkat pembelajaran dari silabus RPP bahkan tahap sampai evaluasi dan langkah terakhir dari kelas unggulan sains dan riset bahwa setiap anak memiliki hasil penelitiannya berupa laporan menjadi syarat untuk kenaikan kelas masing-masing peserta didik wajib membuat laporan. Pengarahan ini merupakan bentuk penjabaran visi, misi, dan target madrasah. Ini berarti guru-guru diarahkan untuk menjalankan semua program yang sudah disusun berdasarkan silabus yang sudah ditentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disampaikan dari Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. Selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggulan sains dan riset sama seperti pembelajaran pada pagi hari namun untuk porsi jam pembelajarannya ditambahkan. Semua guru-guru yang terlibat wajib membuat perangkat pembelajaran dari silabus RPP bahkan nanti sampai evaluasi dan langkah terakhir dari kelas unggulan sains dan riset bahwa setiap anak memiliki hasil penelitiannya berupa laporan menjadi syarat untuk kenaikan kelas masing-masing peserta didik wajib membuat laporan.⁸⁰

Berdasarkan uraian tersebut, kemudian diperkuat oleh Bapak Kherul Umam, S.Pd. selaku koordinator kelas unggulan sains dan riset MTs Negeri 1 Pati tentang proses pembelajaran kelas unggulan sains dan riset, sebagai berikut:

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

Adapun untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait kapan program kelas unggulan sains dan riset di implementasikan ini sesuai yang diungkapkann oleh Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Terkait kelas unggulan sebenarnya dari dulu sudah ada tetapi belum semaksimal sekarang ini proses pembelajarannya, dulu hanya beberapa kelas saja dan hanya dinamai kelas unggulan tetapi sekarang sudah menjadi program kelas unggulan. Program kelas unggulan sains dan riset itu sendiri yaitu bersumber dari MTs Negeri 1 Pati yang dikukuhkan oleh dirjen pendis kemenag dikukuhkan berdasarkan SK bahwa MTs Negeri 1 Pati merupakan madrasah penyelenggara riset, sebagai wujud pengamalan dari SK yang dikeluarkan oleh dirjen pendis tersebut maka MTs Negeri 1 Pati berkewajiban untuk menyelenggarakan kelas-kelas riset, penelitian-penelitian baik penelitian secara saintek, soshum, keagamaan. Jadi disitu dasar kenapa sains dan riset diselenggarakan di MTs Negeri 1 Pati juga untuk menjawab tantangan-tantangan pembelajaran abad 21.⁸³

Berdasarkan uraian tersebut, kemudian diperkuat oleh Bapak Kherul Umam, S.Pd. selaku koordinator kelas unggulan sains dan riset MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Kelas unggulan itu dari dulu sudah ada, tetapi untuk yang program kelas unggulan itu baru semester ini

⁸³ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

dalam mengikuti dan melaksanakan, tetapi karena banyak peserta didik yang minat jadi dibuka lah program kelas unggulan dan itu sesuai dengan peminatan mereka, yang minat di kelas sains dan riset jadi di buat kan kelas, yang awalnya hanya kelas a b c d sekarang sudah berubah menjadi kelas tahfidz, sains dan riset a dan b, bahasa.⁸⁴

Dari hasil wawancara tersebut sudah jelas bahwa kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pat dari dulu udah ada tetapi belum semaksimal sekarang ini terkait proses pembelajarannya dan untuk sekarang ini program kelas unggulan sains dan riset merupakan proogram unggulan yang banyak diminati oleh peserta didik sehingga dalam proses pembelajarannya sudah memenuhi syarat yang sudah ditentukan sehingga tergolong program unggulan terfavorit di MTs Negeri 1 Pati

Adapun untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait proses pembelajaran kelas unggulan ains dan riset ini sesuai yang diungkapkann oleh Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. Selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Proses pembelajaran sains dan riset berada di kelas-kelas yang proses pembelajarannya sudah difasilitasi disia pi tv lcd untuk memudahkan dalam tampilan pembelajaran mereka juga kita bawa ke lab komputer sehingga memudahkan dalam membantu penyusunan laporan, dan mereka juga kita bawa ke lab IPA untuk

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Khaerul Umam (Koordinator Kelas Unggulan Sains dan Riset), pada tanggal 11 Oktober 2022, pukul 14.15 WIB

melakukan eksperimen bagi mereka yang sains dan kita juga memfasilitasi mereka terjun langsung ke masyarakat untuk memperoleh data bagi mereka-mereka yang konsepnya ke soshum.⁸⁵

Berdasarkan uraian tersebut, kemudian diperkuat oleh Bapak Khaerul Umam, S.Pd. selaku koordinator kelas unggulan sains dan riset MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Seperti kelas pada umumnya, tetapi kalau proses kegiatan belajar mengajarnya merasa jenuh di dalam kelas kita melakukan pembelajaran di luar, karena sementara ini masih materi. Untuk bulan depan anak-anak nanti akan di ajak keluar untuk melakukan observasi, melatih mereka untuk observasi, karena bulan november awal ini rencana ada workshop penulisan karya ilmiah selain ada pembelajaran dikelas yang diberikan oleh guru nantinya.⁸⁶

Dari hasil wawancara tersebut sudah jelas bahwa terkait proses pembelajarannya sudah memenuhi syarat yang sudah ditetapkan terkait fasilitas dan cara pembelajaran agar siswa mudah memahami dan tidak merasa bosan karena hanya berada dikelas saja. Dan untuk sekarang ini program kelas unggulan sains dan riset merupakan program unggulan yang banyak diminati oleh peserta didik sehingga dalam proses pembelajarannya sudah memenuhi syarat yang sudah ditentukan sehingga tergolong program unggulan terfavorit di

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Khaerul Umam (Koordinator Kelas Unggulan Sains dan Riset), pada tanggal 11 Oktober 2022, pukul 14.15 WIB

MTs Negeri 1 Pati



Gambar 4. 4 Kegiatan proses pembelajaran

Adapun untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait tema-tema apa saja yang di sains dan risetkan dari silabus yang ada pada kelas unggulan sains dan riset ini sesuai yang diungkapkann oleh Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. Selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

“Untuk tema-temanya sains dan risetnya itu ada 3 yang pertama yaitu sains dan teknologi, soshum, dan keagamaan sesuai dengan yang ada juknis myres”.⁸⁷

Berdasarkan uraian tersebut, kemudian diperkuat oleh Bapak Kherul Umam, S.Pd. selaku koordinator kelas unggulan sains dan riset MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Tema-tema yang di sains dan riset kan dari silabus yang ada itu kalau saya memberikan materi harus dilaksanakan dan dipelajari, misalnya pada bagian

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

materi riset targetnya harus proposal ya harus dikasihkan, kemudian penulisan di bagian materinya bagaimana cara menulis latar belakang, bagaimana cara menulis metode, tujuan dan sebagainya. Kemudian untuk literasi nya misalnya kayak penulisan daftar pustaka teknik penulisannya harus agak menjorok kebelakang, dari memahami dulu kemudian menulis baru setelah itu memperbaiki, kalau di mulai dari awal nanti tidak akan berjalan. Jadi anak-anak peserta didik mencoba menulis dahulu kalau sudah selesai baru kemudian dikoreksi dan di teliti letak benar salahnya.⁸⁸

Dari hasil wawancara tersebut sudah jelas bahwa terkait tema-tema apa saja yang di sains dan risetkan dari silabus yang ada pada kelas unggulan sains dan riset yaitu ada sains dan teknologi, soshum dan keagamaan. Dan juga diperkuat dengan dokumen tentang program kelas unggulan sains dan riset yang menyebutkan bahwa:⁸⁹

Tabel 4. 1 Tema-tema sains dan riset

No.	Jenis Sains dan Riset	Pembimbing
1	Saintek	Khaerul Umam, S.Pd. Esmiyati, S.Pd.
2	Soshum	Khaerul Umam, S.Pd.

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Khaerul Umam (Koordinator Kelas Unggulan Sains dan Riset), pada tanggal 11 Oktober 2022, pukul 14.15 WIB

⁸⁹ Dokumen Resentra (Rencana Strategis Program Unggulan Madsrasah)) MTs Negeri 1 Pati, hlm. 12-16

		Tommy Andriansyah, S.Pd.
3	Keagamaan	Khaerul Umam, S.Pd. Suatmadi, S.Pd.

Tabel 4. 2 Jadwal Pembimbingan Kelas Olimpiade Sains

No.	Mapel Pembimbingan	Pukul	Hari
1	Matematika	14.00-15.00	Senin –Kamis
2	IPA Fisika	14.00-15.00	Senin –Kamis
3	IPS	14.00-15.00	Senin –Kamis
4	IPA Biologi	14.00-15.00	Senin –Kamis

Tabel 4. 3 Daftar Pembimbing Kelas Olimpiade Sains

No.	Mata Pelajaran Bimbingan	Pembimbing
1	Matematika	Drs. Moh. Salim, M.Si. Itsnaini Munjiyatul Fadlilah, S.Si.
2	IPA Fisika	Farida Nurun Najah, S.Pd.

3	IPS	Suyati, M.Si. Purwanto, S.Pd. Tommy Ardiansyah, S.Pd.
4	IPA Biologi	Sulastri, S.Pd Esmiyanti, S.Pd

Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggulan sains dan riset menggunakan langkah-langkah dan metode pembelajaran diantaranya belajar mandiri, tutoring dan program pembinaan khusus serta sarpras yang memadai jugasangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran, sehingga walaupun keelas unggulan sains dan riset ini menerapkan sistem *full day school* para siswa tidak akan merrasa bosan karena bantuan metode dan sistem pembelajaran yang variatif, sesuai yang diungkapkann oleh Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. Selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam pembelajaran, pembelajaran seperti kaidah biasanya kita lakukan aprsepsi pembukaan, kita giring anak-anak kepada isu-isu yang ada saat ini, kemudian kita kaitkan dengan materi yang ad, yang kita tentukan bahwa pembelajaran itu problem based learning berbasis masalah dan project based learning berbasiskan proyek.⁹⁰

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

Jadi guru-guru sesuai dengan pembelajaran abad 21 bagaimana dalam mengembangkan literasi, guru-guru mulai mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disesuaikan apakah metode itu cocok dengan materi tersebut apa tidak.⁹¹

Berdasarkan uraian tersebut, kemudian diperkuat oleh peserta didik mengenai metode pembelajaran yang dilakukan, sebagai berikut:

Metode pembelajarannya bervariasi, kadang sebelum pelajaran dimulai anak-anak ditanya maunya belajar dimana terus kadang di puterin musik-musik, terus juga ada ppt yang di buat oleh guru selain itu juga kadang kalau pelajaran musik bisa nyanyi bareng pakai alat musik.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara, diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti bahwa metode pembelajaran dan pemenuhan sarpras sangat mempengaruhi keberhasilan siswa, adalah:

Metode pembelajaran yang diterapkan pada program unggulan lebih menekankan pada pendekatan active learning yang berorientasi peserta didik (*students center*). Dalam pendekatan seperti ini peserta didik merupakan pelaku aktif yang mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan dengan segenap potensi yang dimilikinya. Pembimbing lebih berperan

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

⁹² Wawancara dengan Diera Sarah Dzikriyah pada tanggal 11 Oktober 2022, pukul 14.15 WIB

sebagai fasilitator, mediator, dan dinamisator. Jadi pelatih tidak diperankan sebagai subjek, melainkan sebagai mitra belajar peserta didik. Dan metode pembelajaran pada kelas riset dikembangkan sesuai dengan karakteristik kajian ilmu serta kondisi fasilitas yang tersedia di MTs Negeri 1 Pati. Strategi penerapan pembelajaran kelas riset benar-benar dipertimbangkan agar pelaksanaan kelas riset berjalan efektif dan tujuan tercapai.⁹³

Terkait sarana tambahan untuk kelas unggulan sains dan riset ini sesuai yang diungkapkann oleh Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Kita fasilitasi TV lcd, lab komputer untuk menyusun laporan karena tidak semua anak memiliki laptop dan lab IPA juga. Untuk alat-alat praktikum standar minimal sudah tercukupi namun kika ada alat-alat yang masih dirasa kurang segera mungkin kami lengkapi, kita juga kerja sama UIN walisongo fakultas saintek jadi ketika berkaitan dengan kegiatan riset kita memerlukan bantuan UIN juga mempersilahkan.⁹⁴

Berdasarkan uraian tersebut, kemudian diperkuat oleh Bapak Kherul Umam, S.Pd. selaku koordinator kelas unggulan sains dan riset MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

⁹³ Dokumen Resentra (Rencana Strategis Program Unggulan Madsrasah)) MTs Negeri 1 Pati, hlm. 13-17

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

Di kelas sains dan riset a dan b sekarang ini sudah memasuki kategori kelas digital karena sudah ada TV besar seperti papan tulis, kemudian kalau buat latihan menulis itu harus membutuhkan laptop kemarin kita menyediakan komputer untuk pelatihan pembuatan laporan. Sarana prasarana jelas sangat mempengaruhi, sekarang misalkan kita mengusung kelas riset itu harus ada proposal, harus ada penelitian dan sebagainya. Sarana tidak ada maka kalau kita mau melakukan penulisan tidak ada laptop dan komputer jadinya ya pengaruh, sedangkan boarding sendiri tidak memperkenankan membawa HP atau elektronik lain, tetapi kelas sains dan riset sendiri khususnya ini di intruksikan bagi yang punya laptop silahkan dibawa buat latihan, kalau misalkan tidak ada nanti ke lab komputer untuk latihan. Jadi kelas unggulan ini InsyaAllah sarana kami sediakan sesuai kebutuhan mereka ini. Kalau misal membutuhkan alat apa untuk pelatihan InsyaAllah di usahakan untuk di carikan. Dan kita juga sudah bekerjasama sama dengan UIN walisongo semarang yang fakultas sainstek, jadi kalau misalkan penelitian ini tetapi alatnya belum memenuhi jadinya anak-anak di ajak ke UIN walisongo nanti pelatihannya di ujikan di sana.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas diatas, diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti bahwa pemenuhan sarpras sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan keberhasilan siswa, serta kondisi fasilitas yang tersedia di MTs Negeri 1 Pati. Strategi penerapan pembelajaran kelas riset benar-benar dipertimbangkan agar pelaksanaan kelas riset berjalan efektif

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Khaerul Umam (Koordinator Kelas Unggulan Sains dan Riset), pada tanggal 11 Oktober 2022, pukul 14.15 WIB

dan tujuan tercapai.

Dari hasil wawancara tersebut, diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti bahwa adanya pembimbingan kelas olimpiade sains dan riset adalah:



Gambar 4. 5 Kegiatan tutorial pembelajaran dikelas



Gambar 4. 6 Pengujian ampas tebu jadi peredam suara

3. Deskripsi data evaluasi kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen. Pengelolaan kelas unggulan juga dirancang dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan akhirnya evaluasi. Dalam program sains evaluasi kegiatan selalu dilakukan setelah

selesai mengikuti kompetisi. Hal ini dilakukan sebagai wujud instropeksi untuk meningkatkan kinerja pada event selanjutnya. Sedangkan dalam program riset evaluasi bulanan diberikan kepada semua peserta didik yang tergabung dalam program kelas riset untuk mengetahui kemajuan mereka terutama kemajuan dalam menyusun proposal hingga laporan hasil penelitian. Tanpa evaluasi, maka tidak akan mengetahui bagaimana kondisi kelas unggulan sains dan riset tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. Sesuai hasil observasi peneliti evaluasi di MTs Negeri 1 Pati dilakukan secara terstruktur sehingga menghasilkan SDM lulusan yang memuaskan, sesuai yang diungkapkann oleh Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. Selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Evaluasinya selain berbentuk tes tadi kita juga melakukan pengujian, responsi hasil penelitian-penelitian anak yang telah disusun tadi kita tanya dari latar belakang, tujuan, manfaat, metode yang digunakan dan hasil dari laporan penelitiannya anak-anak mempresentasikan hasil dari laporan tersebut terlebih dahulu dan mereka juga harus praktik lapanga, dan juga mengadakan expo-expo dan mereka bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan langsung dari masyarakat.⁹⁶

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

Berdasarkan uraian tersebut, kemudian diperkuat oleh Bapak Khaerul Umam, S.Pd. selaku koordinator kelas unggulan sains dan riset MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Untuk evaluasi kelas sains dan riset ada evaluasi kegiatan dan evaluasi bulanan. Terkait evaluasi kegiatan selalu dilakukan setelah selesai mengikuti kompetisi. Hal ini dilakukan sebagai wujud inspeksi untuk meningkatkan kinerja pada event selanjutnya serta untuk mengetahui kemajuan mereka terutama kemajuan dalam Menyusun proposal hingga laporan hasil penelitian.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti bahwa evaluasi dalam kelas unggulan sains dan riset ada dua yaitu evaluasi kegiatan dan evaluasi bulanan. Evaluasi tersebut berbentuk tes dan kemudian dilakukan pengujian, responsi hasil penelitian-penelitian peserta didik yang telah disusun terkait hasil laporan dari latar belakang, tujuan, manfaat, metode yang digunakan. Kemudian peserta didik mempresentasikan hasil dari laporan tersebut terlebih dahulu dan mereka juga harus praktik lapangan, mengadakan expo-ekspo dan mereka bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan langsung yang diberikan dari masyarakat.

Adapun untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait perbandingan kelas reguler dengan kelas unggulan

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Khaerul Umam (Koordinator Kelas Unggulan Sains dan Riset), pada tanggal 11 Oktober 2022, pukul 14.15 WIB

sains dan riset dalam pembelajaran ini sesuai yang diungkapkann oleh Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. Selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Yang jelas untuk perbandingan memang berbeda tentunya anak-anak yang tergabung dari sains dan riset itu mereka-mereka sudah teruji sudah kami seleksi jadi tidak ada anak-anak yang sains dan riset, mereka untuk tanggung jawab dengan pembelajaran yang lain tersendat tidak ada gangguan, jadi anak-anak sudah bisa membagi waktu dan tentunya itu tidak dimiliki anak-anak kelas reguler”.⁹⁸

Berdasarkan uraian tersebut, kemudian diperkuat oleh Bapak Kherul Umam, S.Pd. selaku koordinator kelas unggulan sains dan riset MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Untuk perbandingan SDM antara anak-anak yang sekolah biasa pagi hari dan anak-anak yang dibiasakan untuk sekolah sambil menulis melakukan riset, itu pola pikirnya sudah berbeda contohnya teman sekelasnya masih memikirkan tugas sekolah kemudian tugas-tugas dalam membagi waktu dan sebagainya. Karena dituntut dibelajari untuk bersikap dan berfikir secara runtut, kalau di riset itu kan harus kritis, sistematis hasilnya memang lebih bagus antara yang lain masalahnya pembagian waktu pembagian pola berpikirnya lebih kritis dan sebagainya. Ini kan bisa bayangkan kalau anak-anak lulusan MTs Negeri 1 Pati

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

ini bisa menulis laporan seperti mahasiswa saat skripsi.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti bahwa perbandingan kelas reguler dengan kelas unggulan sains dan riset dalam pembelajaran jelas berbeda dalam segi pembelajaran hingga cara berfikir. Peserta didik kelas unggulan sains dan riset sudah teruji melalui seleksi, untuk tanggung jawab peserta didik mengetahui cara membagi waktu dan tentunya itu tidak dimiliki peserta didik kelas reguler, pola pikirnya sudah berbeda dalam hal mengerjakan tugas membagi waktu, karena sudah dituntut untuk bersikap dan berfikir secara runtut, dan kritis sehingga hasilnya lebih bagus.

SDM atau lulusan yang dihasilkan dari kelas unggulan sains dan riset yang diungkapkann oleh Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. Selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

SDM atau output yang sudah kita bimbing selama di MTs Negeri 1 Pati untuk mereka yang setelah lulus dari sini alhamdulillah banyak yang diterima di sekolah-sekolah yang bagus baik di risetnya maupun di sainsnya.¹⁰⁰

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Khaerul Umam (Koordinator Kelas Unggulan Sains dan Riset), pada tanggal 11 Oktober 2022, pukul 14.15 WIB

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

Berdasarkan uraian tersebut, kemudian diperkuat oleh Bapak Kherul Umam, S.Pd. selaku koordinator kelas unggulan sains dan riset MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Untuk kelas sains dan risetnya sendiri jelas untuk SDM antara anak-anak yang sekolah biasa pagi hari dan anak-anak yang dibiasakan untuk sekolah sambil menulis melakukan riset, itu pola pikirnya sudah berbeda. Kemudian untuk lulusan kemarin itu yang sudah lulus dari sini bisa mengikuti program riset ke jenjang sekolah berikutnya, kemudian juga mereka sampai sekarang masih konsultasi dengan pembimbing disini terkait dengan riset dan sebagainya. Ternyata di sekolah berikutnya mereka mengikuti program sains dan riset juga sehingga dari sini itu menjadi bekal yang betul-betul berguna dan bermanfaat sampai sana mereka tidak mengulang dari awal lagi langsung menunjukkan bahwasanya saya sudah punya bekal terkait program sains dan riset dan kemarin juga ada terkait sertifikat-sertifikat piagam yang didapatkan lomba-lomba riset itu bisa dipakai untuk masuk disekolah berikutnya.¹⁰¹

Dari hasil wawancara tersebut, diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti bahwa hasil lulusan dan prestasi yang diperoleh dari kelas unggulan sains dan riset adalah:

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Khaerul Umam (Koordinator Kelas Unggulan Sains dan Riset), pada tanggal 11 Oktober 2022, pukul 14.15 WIB

Tabel 4. 4 Peserta didik MTsN 1 Pati diterima di MAN Insan Cendekia (IC) dan MANProgram Keagamaan (PK)

Nama Peserta Didik	Nama Madrasah	Tahun	Status
Luvana Lutviana	MAN IC Jambi	2019	Diterima
Taufiqul Hakim	MAN IC Pekalongan	2020	Diterima
Amira Rosyida Arsyabani	MAN IC Pekalongan	2020	Diterima
Wulan Rohmah Wahida	MAN IC Jambi	2020	Diterima
Mutiara Salsabila Firdaus	MAN IC Jambi	2020	Diterima
Ashri Abu Dzar Hartotok	MAN IC Serpong	2020	Diterima
Elok Fela Nadhifa	MAN IC Aceh	2020	Diterima
Julio Satrio Wijaya	MAN IC Aceh	2020	Diterima
Fadila Risma Trihapsari	MAN IC Pekalongan	2021	Diterima
Nur Halimah	MAN IC Pekalongan	2021	Diterima

Ahmad Wicaksono	MAN IC Pekalongan	2021	Diterima
Maulina Luthfiyatun N	MAN PK Surakarta	2021	Diterima
Aliya Nauratul Mashumah	MAN PK Surakarta	2021	Diterima
M. Ilham Herawan S	MAN IC Serpong	2022	Diterima
Maulana Habibur R	MAN IC Serpong	2022	Diterima
Febriansyah Nur Wahyu	MAN IC Pasuruan	2022	Diterima
M. Alif Nurrohman	MAN IC Pasuruan	2022	Diterima
Sajidan Ary F	MAN IC Lombok	2022	Diterima
Arifianti Atiqotuz Zahro	MAN IC Pekalongan	2022	Cadangan
Alfiana Fitri Rahmawati	MAN PK Surakarta	2022	Diterima
Nashwa Agista Ainun	MAN PK Surakarta	2022	Diterima
Natasya Nihayatus S	MAN PK Surakarta	2022	Cadangan

Fadila Mutia Lubna	MAN PK Surakarta	2022	Diterima
Joanita Sukmawati	MAN PK Surakarta	2022	Cadangan

Adapun untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait tingkat prestasi kelas unggulan sains dan riset ini sesuai yang diungkapkann oleh Bapak Tommy Andriansyah, S. Pd. Selaku koordinator kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Banyak sekali di kelas sains dan riset atau kela olimpiade kita sudah mengumpulkan 14.000 lebih untuk prestasi anak-anak dan juga untuk yang kelas roset robotik kita juga memperoleh prestasi ditingkat nasional maupun internasional, yang kemarin riset mendapatkan gold medali di Malaysia dan silver medali.¹⁰²

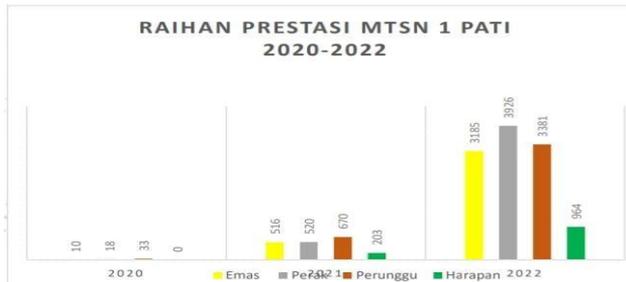
Berdasarkan uraian diatas, kemudian diperkuat oleh Bapak Kherul Umam, S.Pd. selaku koordinator kelas unggulan sains dan riset MTs Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

Kalau tingkatan prestasi kita ikutnya di level nasional yang diadakan khususnya kayak kementerian. Sementara bidikan kita itu bukan hasil tetapi bagaimana anak-anaknya ini dapat feel dapat proses, Alhamdulillah kemarin yang myres sudah sampai final dari madrasah-madrasah Indonesia kan masuk di 8 provide sampai internasional, event-event internasional bukan dari kementerian yang mengadakan

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Tommy Andriansyah (Koordinator Kelas Unggulan), pada tanggal 7 November 2022, pukul 12.30 WIB

tapi greatnya juga cukup bagus untuk mengikuti kompetisi.¹⁰³

Dari hasil wawancara tersebut, diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti bahwa hasil lulusan dan prestasi yang diperoleh dari kelas unggulan sains dan riset adalah:



Gambar 4. 7 Raihan Prestasi MTs Ngeri 1 Pati



Gambar 4. 8 Peserta didik kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati meraih silver medal

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Khaerul Umam (Koordinator Kelas Unggulan Sains dan Riset), pada tanggal 11 Oktober 2022, pukul 14.15 WIB



Gambar 4. 9 Peserta didik kelas unggulan MTs Negeri 1 Pati dalam kompetisi myres

Tabel 4. 5 Peserta Didik MTs N 1 Pati berprestasi dibidang riset peraih gold medal

No	Nama Siswa	Penyelenggara	Judul Riset
Gold Medal			
1	Arifianti Atiqotuzzahro	MIICA 2021	<i>A composite of bagasse as sound dampending acoustic Material</i>
2	Rindu Jenar Asmaranti		
3	Lu'lu' Zahira Juair		
4	Izza Raihanun Sekarlangit		
5	Diera Sarah Dzikriyah		

Tabel 4. 6 Peserta didik MTs N 1 Pati berprestasi dibidang riset peraih silver medal bronze medal

Silver Medal

1	Septiandro Surya Dewangga	ISIF 2021 <i>International and inventionfair</i>	<i>IOT Water managemen tsystem</i>
2	M. Ilham Herawan Saputra		
3	Rindu Jenar Asmaranti		
4	Chiara Cantika		
Bronze Medal			
1	Hafiz Ulumudin Karim	ISIF 2021 <i>International and inventionfair</i>	<i>Analysis of the effectiveness of eco-enzyme on preservation of chili</i>
2	Diera Sarah Dzikriyah		
3	Sidqon Haki Alkarim		
4	Lu'lu' Zahira Juair		
5	Ika Rahmawatii		

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sejak perencanaan kelas unggulan sains dan riset memberikan dampak yang baik terhadap prestasi madrasah, hal ini bisa dibuktikan dengan data prestasi peserta didik MTs Negeri 1 Pati yang sebagian besar merupakan hasil prestasi peserta didik program kelas unggulan.



Gambar 4. 10 Peraih Medali MTs Negeri 1 Pati Berdasarkan Tingkat Kompetisi

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dipaparkan tentang implikasi program kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam proses pengelolaan per- masing-masing program kelas unggulan sains dan riset, akan tetapi secara umum peserta didik program kelas unggulan memiliki daya tangkap dan penalaran yang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan hasil prestasi yang dihasilkan peserta didik. Namun dalam proses pembelajarannya, terdapat peserta didik yang kurang memiliki prestasi hingga menurunnya prestasi khusus kelas unggulan sains dan riset. Oleh karena itu pada tiap bulannya dilakukan evaluasi program dan pengembangan program kelas unggulan sains dan riset. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen tentang hasil evaluasi program kelas unggulan.

Melihat potensi yang dimiliki oleh peserta didik program kelas unggulan, berdampak pula pada prestasi madrasah yang positif. Lulusan atau Sumber Daya manusia yang dihasilkan oleh peserta didik program kelas unggulan, menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Selain itu, sebaran lulusan peserta didik kelas unggulan banyak yang diterima di MAN Insan Cendekia dan MAN Program Keagamaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya data sebaran peserta didik program kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pati.

Oleh karena itu, pengelolaan program kelas unggulan

sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati sudah tepat karena memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap madrasah, khususnya untuk peserta didik.

C. Analisis data

Setelah memaparkan deskripsi data hasil penelitian mengenai pengelolaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati, peneliti akan mencoba mengembangkan dalam bentuk analisis data, kelas unggulan sains dan riset adalah kelas yang dirancang secara khusus untuk siswa-siswa yang memiliki kemampuan, bakat, keterampilan, kreativitas, serta intelegensi yang lebih daripada siswa yang lainnya dan kemudian mendapat program pengajaran yang berbeda dalam meningkatkan kelebihannya tersebut sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan. Kelas Sains dan Riset sendiri merupakan salah satu program unggulan MTs Negeri 1 Pati yang berupaya memberikan prioritas kepada peserta didik untuk mendalami IPA, Matematika, IPS, Bahasa, dan Penelitian sederhana. Berdasarkan data-data hasil penelitian, maka berikut ini adalah hasil analisis datanya :

1. Analisis data perencanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati

Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Suatu perencanaan adalah suatu aktivitas integrative yang

berusaha memaksimalkan efektivitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.¹⁰⁴

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa perencanaan pengelolaan pada kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pati dilakukan oleh kepala madrasah bersama komite madrasah atau juga bisa disebut tim khusus dan dibantu dengan tim pengembang dibawahnya, keterlibatan berbagai pihak seperti itulah yang akan membantu perwujudan dari perencanaan secara maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tentang perencanaan untuk mewujudkan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati yaitu, yang pertama melakukan seleksi peserta didik dimana peserta didik diseleksi sesuai bakat dan kemampuannya, untuk tahapan seleksinya antara lain yaitu seleksi materi yang berkaitan dengan sains dan riset, psikotes untuk mengetahui potensi minat dan karakter siswa, dan setelah data-data itu terkumpul melakukan wawancara dengan peserta didik yang bersangkutan maupun wali muridnya. Untuk perencanaan dan seleksi peserta didik yang sudah terpilih dikelompokkan sesuai dengan bakat minatnya yaitu sains dan riset. Kemudian tim pembelajaran membuat jadwal

¹⁰⁴ Sinaung Usman, *Fungsi Manajemen dalam Prakteknya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 77.

yang nanti akan di isi materi gambaran umum karya tulis ilmiah.

2. Analisis data pelaksanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen secara langsung berusaha merealisasikan keinginan-keinginan organisasi, sehingga dalam aktivitasnya senantiasa berhubungan dengan metode dan kebijaksanaan dalam mengatur dan mendorong orang agar bersedia melakukan tindakan yang diinginkan oleh organisasi tersebut.¹⁰⁵

Hasil temuan dari peneliti bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Patti sama seperti pembelajaran pada pagi hari dimulai dari pukul 07.00-13.30 wib, namun untuk porsi jam pembelajarannya ditambahkan dari pukul 14.00-15.00 wib. Pelaksanaan pembelajaran kelas unggulan sains dan riset semua guru wajib membuat perangkat pembelajaran dari menyusun silabus, RPP sampai evaluasi. Langkah terkahir dari program pembelajaran kelas unggulan sains dan riset setiap pesrta didik wajib memiliki hasil penelitian berupa laporan untuk menjadi syarat kenaikan kelas. Pelaksanaan proses pembelajaran sains dan riset berada di kelas-kelas yang

¹⁰⁵ Hamdi, “*Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin*” Jurnal Ekonomi Bisnis, (Vol. 6, No. 2, tahun 2020)

yang sudah difasilitasi TV LCD untuk memudahkan dalam tampilan pembelajaran, laboratorium komputer untuk memudahkan dalam penyusunan laporan, dan laboratorium IPA untuk melakukan eksperimen. Untuk tema-tema sains dan riset terdapat tiga program yaitu sains dan teknologi, soshum, dan keagamaan sesuai yang ada di juknis myres. Tema-tema tersebut dilaksanakan dan dipelajari pada bagian materi riset diharuskan untuk membuat proposal kemudian hasilnya diserahkan kepada guru atau pembimbing materi, bagaimana cara menulis latar belakang, bagaimana cara menulis metode, tujuan dan sebagainya.

Langkah-langkah dalam proses pembelajaran kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati menggunakan sistem pembelajaran seperti kaidah pembelajaran pada umumnya, yaitu melakukan aprsepsi pembukaan, peserta didik diarahkan kepada isu-isu yang ada saat ini, kemudian dikaitkan dengan materi yang ada bahwa pembelajaran itu *problem based learning* berbasis masalah dan *project based learning* berbasis proyek. Metode pembelajaran yang diterapkan pada program unggulan lebih menekankan pada pendekatan active learning yang berorientasi peserta didik (*students center*). Dalam pendekatan seperti ini peserta didik merupakan pelaku aktif yang mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan dengan segenap potensi yang dimilikinya. Pembimbing lebih berperan sebagai fasilitator, mediator, dan

dinamisator. Jadi pelatih tidak diperankan sebagai subjek, melainkan sebagai mitra belajar peserta didik. Dan metode pembelajaran pada kelas riset dikembangkan sesuai dengan karakteristik kajian ilmu. Strategi penerapan pembelajaran kelas riset benar-benar dipertimbangkan agar pelaksanaan kelas riset berjalan efektif dan tujuan tercapai. Dan pemenuhan sarpras sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan keberhasilan siswa, serta kondisi fasilitas yang tersedia di MTs Negeri 1 Pati.¹⁰⁶

3. Analisis data evaluasi kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen. Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.¹⁰⁷ Secara umum evaluasi dibedakan menjadi dua yaitu evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar, kedua evaluasi tersebut telah dilaksanakan pada program kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati. Sehingga perbandingan kelas reguler dengan kelas unggulan sains dan

¹⁰⁶ Dokumen Resentra (*Rencana Strategi Program Unggulan Madrasah*) MTs Negeri 1 Pati, hal. 13 daan 17

¹⁰⁷ Mihrab B, "Evaluasi Belajar Peserta Didik" *Jurnal Idaarah*, (Vol. 1, No. 2, Desember 2017)

riset dalam pembelajaran jelas berbeda dalam segi pembelajaran hingga cara berfikir. Peserta didik kelas unggulan sains dan riset sudah terpilih melalui seleksi dan untuk tanggung jawab dengan pembelajaran yang lain tidak ada gangguan. Sehingga peserta didik sudah bisa membagi waktu dengan baik, pola pikirnya juga sudah berbeda dalam mengerjakan tugas membagi waktu, karena mereka dituntut dibelajari untuk bersikap dan berfikir secara runtut, dan harus kritis, sistematis sehingga hasilnya lebih bagus dan tentunya hal tersebut tidak dimiliki peserta didik kelas reguler.

Kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati selalu rutin melakukan evaluasi bulanan berupa tes akademik dan non akademik yang diberikan kepada semua peserta didik yang tergabung dalam program unggulan secara berkala untuk mengetahui kemajuan mereka. Tes tersebut disiapkan oleh pengelola kelas unggulan, seksi dan pembimbing sains dan riset bersama tim. Dalam beberapa kondisi terkait peserta didik yang performanya tidak ada peningkatan akan diberikan arahan lebih, sampai kemungkinan tidak bisa diikutkan kembali sebagai peserta didik program unggulan, serta evaluasi bulanan diberikan kepada semua peserta didik yang tergabung dalam program kelas sains dan riset tersebut untuk mengetahui kemajuan mereka terutama kemajuan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tentang evaluasi program kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menganalisis bahwa evaluasinya adalah:

1) Produk SDM atau Lulusan madrasah yang memuaskan

Kualitas SDM program kelas unggulan sains dan riset memuaskan, hampir semua peserta didik kelas unggulan mengikuti kejuaraan di tingkat kabupaten bahkan nasional dan internasional. Begitu pula untuk lulusan program kelas unggulan yang banyak diterima di beberapa madrasah negeri lanjutan ternama maupun swasta ternama.

2) Menunjang prestasi madrasah

Adanya program kelas unggulan mampu menunjang prestasi madrasah, mayoritas prestasi MTs Negeri 1 Pati berasal dari peserta didik program kelas unggulan sains dan riset, selain itu pada tahun 2021, peserta didik kelas unggulan sains dan riset diantaranya memperoleh prestasi dari ajang MIICA 2021 dalam *riset A composite of bagasse as sound dampending acoustic material*, dan meraih prestasi yang diadakan ISIF 2021 International and invention fair yaitu memperoleh silver medal dalam penelitian *IOT Water*

Management System dan bronze medal dalam Analysis of the Effectivenessof Eco-Enzymeon Preservationof Chili(Capsicum annum L) and Tomato (Solanum Lycopersicum).

Pentingnya evaluasi bagi peserta didik, secara evaluasi pendidikan (khususnya evaluasi hasil belajar) akan dapat memberikan dorongan (motivasi) kepada mereka untuk dapat memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan prestasinya. Dan evaluasi pembelajaran kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati bahwa guru sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran cukup baik, maka peserta didik mampu meraih prestasi secara terus menerus dan selalu meningkat setiap tahunnya. Dalam beberapa kondisi, peserta didik yang performanya tidak ada peningkatan akan diberikan arahan lebih sampai dengan kemungkinan tidak diikutkembali sebagai peserta didik program unggulan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tentunya belum sepenuhnya sempurna, masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh berbagai macam hal. Namun demikian, penulis berusaha semaksimal mungkin agar penelitian ini dapat diambil manfaat dan dijadikan bahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang memiliki kesamaan pada kajian ini. Penulis menyadari bahwa terdapat

keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan ketika sekolah sedang melaksanakan ulangan tengah semester (UTS) sehingga ini berpengaruh terhadap terbatasnya waktu dalam melakukan wawancara kepada informan. Namun demikian, dengan waktu yang cukup terbatas, peneliti dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

2. Keterbatasan tempat

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Pati dan terbatas hanya pada satu tempat tersebut. Penelitian ini memungkinkan hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Namun hasil yang diperoleh tidak akan jauh berbeda dari penelitian ini.

3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari keterbatasan pengetahuan dan pemahaman dalam proses penyusunan penelitian ini sehingga menjadi penghambat selesainya karya ilmiah. Namun, peneliti berusaha semaksimal mungkin dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing sehingga penelitian dapat terselesaikan dengan cukup baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, mulai dari deskripsi data sampai analisisnya yang berjudul “Pengelolaan Kelas Unggulan Sains dan Riset di MTs Negeri 1 Pati”. Maka, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan untuk mewujudkan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati:
 - a. Dilakukan seleksi peserta didik dimana peserta didik diseleksi sesuai bakat dan kemampuannya. Untuk tahapan seleksinya yang pertama adalah seleksi tes akademik.
 - b. Psikotes, tujuannya untuk mengetahui potensi minat dan karakter anak.
 - c. Setelah data-data terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan wawancara dengan peserta didik yang bersangkutan maupun wali muridnya.
 - d. Setelah peserta didik terpilih dikelompokkan sesuai dengan bakat minatnya yaitu sains dan riset.

- e. Kemudian tim pembelajaran membuat jadwal terkait materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati sama seperti pembelajaran pada pagi hari pukul 07.00-13.30 wib, namun untuk porsi jam pembelajarannya ditambahkan dari pukul 14.00-15.00 wib. Pelaksanaan pembelajaran kelas unggulan sains dan riset semua guru membuat perangkat pembelajaran dari menyusun silabus, RPP, sampai evaluasi. Langkah terakhir dari program pembelajaran kelas unggulan sains dan riset adalah setiap peserta didik wajib memiliki hasil penelitian berupa laporan untuk syarat kenaikan kelas. Proses pembelajaran sains dan riset berada di kelas-kelas sudah difasilitasi sarana prasarana yang memadai seperti, TV LCD untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, laboratorium komputer untuk memudahkan dalam penyusunan laporan, dan laboratorium IPA untuk melakukan eksperimen. Untuk tema-tema sains dan riset terdapat tiga program, yaitu sains dan teknologi, soshum, dan keagamaan sesuai yang ada di juknis myres. Tema-tema yang terdapat dalam program sains dan riset terdiri dari silabus terdapat materi yang harus dilaksanakan dan dipelajari, misalnya pada bagian

materi riset yang targetnya harus proposal kemudian hasilnya harus diserahkan kepada guru atau pembimbing materi.

3. Dalam hal ini kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati selalu rutin melakukan evaluasi bulanan yang diberikan kepada semua peserta didik yang tergabung dalam program unggulan secara berkala untuk mengetahui kemajuan mereka. Tes ini disiapkan oleh pengelola kelas unggulan, seksi dan pembimbing sains bersama tim. Dalam beberapa kondisi, peserta didik yang performanya tidak ada peningkatan akan diberikan arahan lebih sampai dengan kemungkinan tidak diikutkan kembali sebagai peserta didik program unggulan, serta evaluasi bulanan diberikan kepada semua peserta didik yang tergabung dalam program kelas riset untuk mengetahui kemajuan mereka terutama kemajuan dalam menyusun proposal hingga laporan hasil penelitian.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi semakin baiknya Pengelolaan Kelas Unggulan Sains dan Riset di MTs Negeri 1 Pati. Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dengan ini disarankan :

1. Terkait perencanaan, perlu adanya konsep yang terarah dan lebih rinci berkaitan dengan program madrasah unggulan agar ada keberlanjutan yang jelas dan perlu kiranya adanya pengaturan dan penyesuaian waktu agar peserta didik dapat mengikuti program unggulan dengan baik. Selain itu perlu kiranya lebih meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru, karyawan dan staff agar terciptanya madrasah unggulan yang menjadi motivasi bagi madrasah-madrasah lain untuk menjadi madrasah yang lebih baik lagi.
2. Terkait pelaksanaan, sistem pembelajaran tambahan yang diterapkan sudah cukup baik dan inspiratif alangkah baiknya jika sistem tersebut dijalankan secara terjadwal dan rutin, serta Sebaiknya fasilitas-fasilitas belum tersedia bisa dilengkapi khususnya yang berkaitan dengan sistem pembelajaran kelas unggulan Sains dan riset seperti alat-alat yang digunakan dalam laboratorium dan komputer. Hal ini guna mempermudah dalam kegiatan sains dan riset.
3. Terkait evaluasi, sudah baik dan memenuhi kaidah-kaidah dan teori yang diisyaratkan, namun demikian perlu ditingkatkan sehingga dalam penyelenggaraan kelas unggulan sains dan riset kedepan dapat mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Maimun dan Agus Zaenul F, *Madrasah Unggulan; Lembaga pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Aly, Abdullah, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Arraniri, Iqbal, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cirebon: Insani Team, 2021.
- Atmosudirdjo, Prajudi, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, Malayu: Rineka Cipta, 2005.
- Azwar, Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Buchori Alma dan Atih Hurriyati, *Manajemen Corporate dan Strategi pemasaran Jasa Pendidikan; Fokus Mutu dan Layanan Prima*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Bukhori, Adkha, *Program Bilingual Science Class Di MAN Demak, Studi Analisis SWOT*, Skripsi Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017.
- Denim, Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.
- Djamal, M, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Dokumen Resentra (*Rencana Strategi Program Unggulan Madrasah*) MTs Negeri 1 Pati.

- Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Fritjof Capra, Sains Leonardo, diterjemahkan oleh Ismanto, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Hamdi, “ *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin*”
Jurnal Ekonomi Bisnis, (Vol. 6, No. 2, tahun 2020
- Imron, Ali, “*Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*”, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011.
- Jay B. Barney and William S. Hesterly, *Strategic Management And Competitive Advantage; Concepts And Cases*, USA: person Education, 2012.
- Kayo, Ridwan, *Manajemen*, Jakarta : PT. Bumi Rajagrafindo Persada, 2015.
- Mihrab B, Jurnal Idaarah, *Evaluasi Belajar Peserta Didik*, Volume. 1, 2017
- Moekijat, *Kamus Manajemen*, Bandung, Penerbit CV. Mandar Maju, 2000.
- Mohammad Ali, Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014.
- Moleong ,Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhammad bin Ya’qub al-Fairuzabadiy, al-Qamus al-Muhith: tahqiq Maktabu Tahqiq al-Turats fi Muassasah ar-Risalah, Beirut: al-Muassasah ar-Risalah, 2005.

- Mushaf Al-Quran Terjemahan Ash-Shafa, Surakarta: Shafa Media, 2015.
- Nugroho, Riant Dwijodijoto, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2003.
- Noor, Juliansyah , *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Prasetyo, Zuhdan K, *Pembelajaran Sains*, Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran (Teoritis dan Praktis)*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Silalahi, Arifin, *Program Kelas Unggulan*, Jakarta: Sidikalang, 2006.
- Supriyono, Agus, *Penyelenggaraan Kelas Unggulan di SMA Negeri 2 Ngawi*.Tesis. Surakarta : Universitas, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhartono dan ngadirun, *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*, jakarta: Universitas terbuka, 2009.
- Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2011.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: komponen MKDK*, Jakarta:Rineka Cipta, 2010.
- Terry, George R, *Prinsip –prinsip Manajemen*, Jakarta : Penerbit Bumi Akera, 2009.

- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung:Alfabeta, 2017.
- Tim Redaksi Pusat Bahasa, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Torang, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Bandung: Sinar Baru, 2015.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional
- Usman, Sinaung, *Fungsi Manajemen dalam Prakteknya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : **Pengelolaan Kelas Unggulan Sains dan Riset di MTs Negeri 1 Pati**

Penulis : Ayuk Kholivia Hindri Setiani

Nim : 1803036043

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

No	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	<p>Bagaimana perencanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati?</p> <p>1) Apa yang dimaksud dengan program kelas unggulan sains dan riset itu?</p> <p>2) Apa tujuan program kelas unggulan sains dan riset?</p> <p>3) Apa yang melatar belakangi munculnya kelas unggulan sains dan riset?</p> <p>4) Bagaimana konsep-konsep kelas ungguln sains dan riset?</p> <p>5) Apakah ada SDM yang disiapkan atau dilatih</p>	<p>a. Mengamati fasilitas program kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati;</p> <p>1) Mengamati kondisi ruang kelas program kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati.</p> <p>2) Mengamati fasilitas pendukung program kelas unggulan sains</p>	<p>a. Arsip atau dokumen tertulis</p> <p>1) Profil MTs Negeri 1 Pati.</p> <p>2) Data Umum MTs Negeri 1 Pati;</p> <p>a) Jumlah guru dan karyawan beserta latar belakang pendidikannya.</p> <p>b) Struktur organisasi.</p> <p>c) Fasilitas madrasah.</p> <p>d) Kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>3) Profil program kelas unggulan</p>

	<p>untuk kelas unggulan sains dan riset?</p> <p>6) Bagaimana proses penerimaan siswa kelas unggulan sains dan riset?</p>	<p>dan riset di MTs Negeri 1 Pati.</p>	<p>sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati.</p> <p>4) Program-program yang dilaksanakan pada kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pati.</p>
2.	<p>Bagaimana pelaksanaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati?</p> <p>1) Apa saja tema-tema yang di sains dan risetkan dari silabus yang ada?</p> <p>2) Apakah semua tema-tema yang di sains dan risetkan itu perlu ditambah lagi?</p> <p>3) Adakah sarana tambahan untuk kelas unggulan sains dan riset?</p> <p>4) Apakah sarana yang ada itu mempengaruhi pengetahuan siswa?</p> <p>5) Kapan program kelas unggulan sains dan riset di implementasikan?</p> <p>6) Bagaimana proses</p>	<p>a. Melihat hasil proses pembelajaran sains dan riset kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pati.</p>	<p>a. Dokumentasi hasil proses pembelajaran kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pati.</p>

	<p>pembelajaran kelas unggulan sains dan riset?</p> <p>7) Bagaimana SDM atau lulusan yang dihasilkan dari program kelas unggulan?</p> <p>8) apa saja tingkat prestasii madrasah selama pelaksanaan program kelas unggulan?</p>		
3.	<p>Bagaimana evaluasi kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pati?</p> <p>1) Apa yang menjadi motivasi Anda sehingga ingin masuk kelas unggulan sains dan riset?</p> <p>2) Bagaimana perbandingan antara kelas unggulan sains dan riset dan kelas reguler dalam pembelajaran?</p> <p>3) Apakah selama berada dikelas unggulan sains dan riset anda merasa berat?</p>	<p>a. Melihat hasil presttasi yang di raih peserta didik kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pati.</p>	<p>a. Dokumentasi hasil prestasi peserta didik.</p>

	<p>4) Apakah kelebihan yang anda rasakan ketika berada dikelas unggulan?</p> <p>5) Apakah guru yang mengajar dikelas unggulan menurut anda profesional?</p> <p>6) Apakah metode pembelajaran guru bervariasi?</p> <p>7) Apakah setiap akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi?</p> <p>8) Adakah masukan yang ingin di sampaikan demi perbaikan atas penyelenggaraan kelas unggulan sains dan riset di MTsN 1 pati?</p>		
--	--	--	--

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA BAGIAN KURIKULUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PATI TENTANG PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN SAINS DAN RISET

Hari/Tanggal : Jum'at 7 Oktober 2022

Informan : Bapak Mujiwanto, M. Pd

Jabatan : Wakil Kepala Bagian Kurikulum

Tempat : Ruang Wakil Kepala Bagian Kurikulum

Waktu : 10.22 WIB – selesai

1. Peneliti : Apa yang dimaksud dengan program kelas unggulan sains dan riset itu sendiri?

Informan : Kelas Sains dan Riset merupakan salah satu program unggulan MTs Negeri 1 Pati yang berupaya memberikan prioritas kepada peserta didik untuk mendalami IPA, Matematika, IPS, Bahasa, dan Penelitian sederhana. MTs Negeri 1 Pati mendapatkan pengakuan menyelenggarakan kelas unggulan sains dan riset dimulai tahun 2018, dulu sebelum munculnya kelas unggulan sains dan riset, MTs Negeri 1 Pati sudah menyelenggarakan kelas unggulan yang lain yaitu seperti tahfidz, bahasa, kemudian untuk tahun berikutnya sudah terbentuknya kelas unggulan yang baru seperti sains

dan riset. Intinya terkait dengan terciptanya program kelas unggulan sains dan riset itu sendiri sesuai dengan pengelolaan bakat minat anak, dan tujuan kelas unggulan sains dan riset yaitu untuk menunjang keterampilan anak.

2. Peneliti : Apa tujuan kelas unggulan sains dan riset?
Informan : Tujuan dari kelas unggulan sains dan riset itu untuk mengoptimalkan minat bakat siswa selain itu memang salah satunya adalah ingin bisa mengikuti kompetisi-kompetisi sains dan riset di tingkat lokal maupun internasional.
3. Peneliti : Apa yang melatar belakangi munculnya kelas unggulan sains dan riset?
Informan : Dimulai dari kebutuhan masyarakat saat ini persaingan antar madrasah, sehingga masarakat membutuhkan produk pendidikan yang berinovasi. Alhamdulillah anak-anak peserta didik responnya juga sangat luar biasa dari mulai proses seleksi kemudian terbentuknya dua kelas unggulan sains dan riset, dan dibandingkan dengan kelas unggulan yang lain, kelas sains dan riset ini peminatnya yang lebih banyak.
4. Peneliti : Apa saja yang diperhatikan dalam aktivitas perencanaan kurikulum pada kelas unggulan sains dan riset?

- Informan : Untuk kelas unggulan sains dan riset ini kurikulum adalah awal perencanaan dan harus di strukturkan, karena untuk kelas unggulan sains dan riset ini sendiri struktur kurikulumnya itu berbeda dari kelas unggulan yang lain sehingga porsinya juga berbeda dalam hal proses pembelajarannya antara lain ada tambahan mata pelajaran khusus, selain itu dalam kegiatan intra dan ekstra juga ada pembimbingan tambah lagi.
5. Peneliti : Bagaimana konsep-konsep kelas unggulan sains dan riset
- Informan : Di madrasah konsepnya mungkin ada ciri khasnya tersendiri khususnya di MTs Negeri 1 Pati ini, untuk risetnya ada yang di bidang keagamaan sosial juga, jadi Kementerian Agama sendiri itu punya ajang kompetisi tahunan, namanya myres itu meliputi sains terapan, sosial dan keagamaan dan robotik. Jadi untuk konsep-konsepnya didalam sains dan riset ini sedikit banyak mengadopsi dari kurikulum yang ada di dalam myres.
6. Peneliti : Apakah ada SDM yang disiapkan atau dilatih untuk kelas unggulan sains dan riset?
- Informan : Teerkait dengan SDM ini intinya kalau kita menginginkan siswa kelas unggulan sains dan riset berbeda dari siswa pada umumnya, itu kan harus ada

guru pembimbing yang mempunyai kompetensi di bidangnya masing-masing dan harus bekerjasama menyiapkan tenaga khusus rekrutmen dan tenaga khusus ini yang mempunyai kapabilitas dibidangnya untuk bisa membimbing anak-anak kedepannya, sehingga mereka juga aktif di dalam perguruan tinggi dan juga akan menunjang anak-anak untuk bisa update informasi dengan penelitian yang lagi trending sekarang ini apa saja.

Pati, 28 Oktober 2022

Wakil Kepala Bagian Kurikulum

Peneliti,



Mujiwanto, M. Pd

197902092005011003



Ayuk Kholivia Hindri Setiani

Lampiran 3

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KOORDINATOR
KELAS UNGGULAN SAINS DAN RISET MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 PATI TENTANG PENGELOLAAN
KELAS UNGGULAN SAINS DAN RISET**

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Oktober 2022

Informan : Bapak Khaerul Umam, S. Pd

Jabatan : Guru IPA/ Koodinator Kelas Unggulan Sains dan Riset

Tempat : Ruang UKS

Waktu : 14.15 WIB – selesai

1. Peneliti : Apa saja tema-tema yang di sains dan riset kan dari silabus yang ada?

Informan : Tema-tema yang di sains dan riset kan dari silabus yang ada itu kalau saya memberikan materi harus dilaksanakan dan dipelajari, misalnya pada bagian materi riset targetnya harus proposal ya harus dikasihkan, kemudian penulisan di bagian materinya bagaimana cara menulis latar belakang, bagaimana cara menulis metode, tujuan dan sebagainya. Kemudian untuk literasi nya misalnya kayak penulisan daftar pustaka teknik penulisannya harus agak menjorok kebelakang, dari memahami dulu kemudian menulis baru setelah itu memperbaiki, kalau di mulai dari awal nanti tidak akan

berjalan. Jadi anak-anak peserta didik mencoba menulis dahulu kalau sudah selesai baru kemudian dikoreksi dan di teliti benar salahnya.

2. Peneliti : Kapan program kelas unggulan sains dan riset di implementasikan?

Informan : Program kelas unggulan itu dari dulu sudah ada, tetapi untuk yang program kelas unggulan itu baru semester ini dalam mengikuti dan melaksanakan, tetapi karena banyak peserta didik yang minat jadi dibuka lah program kelas unggulan dan itu sesuai dengan peminatan mereka, yang minat di kelas sains dan riset jadi di buat kelas, yang awalnya hanya kelas a b c d sekarang sudah berubah menjadi kelas tahfidz, sains dan riset a dan b, bahasa.

3. Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran kelas unggulan sains dan riset?

Informan : Seperti kelas pada umumnya, tetapi kalau proses kegiatan belajar mengajarnya merasa jenuh di dalam kelas kita melakukan pembelajaran di luar, karena sementara ini masih materi. Untuk bulan depan anak-anak nanti akan di ajak keluar untuk melakukan observasi, melatih mereka untuk observasi, karena bulan november awal ini rencana ada workshop penulisan karya ilmiah selain ada pembelajaran di kelas yang diberikan oleh guru nantinya.

4. Peneliti : Adakah sarana tambahan untuk kelas unggulan sains dan riset?

Informan : Di kelas sains dan riset a dan b sekarang ini sudah memasuki kategori kelas digital karena sudah ada TV besar seperti papan tulis, kemudian kalau buat latihan menulis itu harus membutuhkan laptop kemarin kita menyediakan komputer untuk pelatihan juga.

5. Peneliti : Apakah sarana yang ada itu mempengaruhi pengetahuan siswa?

Informan : Jelas sangat mempengaruhi, sekarang misalkan kita mengusung kelas riset itu harus ada proposal, harus ada penelitian dan sebagainya. Sarana tidak ada maka kalau kita mau melakukan penulisan tidak ada laptop dan komputer jadinya ya pengaruh, sedangkan boarding sendiri tidak memperkenankan membawa HP atau elektronik lain, tetapi kelas sains dan riset sendiri khususnya ini di intruksikan bagi yang punya laptop silahkan dibawa buat latihan, kalau misalkan tidak ada nanti ke lab komputer untuk latihan. Jadi kelas unggulan ini InsyaAllah sarana kami sediakan sesuai kebutuhan mereka ini. Kalau misal membutuhkan alat apa untuk pelatihan InsyaAllah di usahakan untuk di carikan. Dan kita juga sudah bekerjasama sama dengan UIN walisongo semarang yang fakultas sainstek, jadi kalau misalkan penelitian ini tetapi alatnya belum memenuhi jadinya

anak-anak di ajak ke UIN walisongo nanti pelatihannya di ujikan di sana.

6. Pelatih : Bagaimana SDM atau lulusan yang dihasilkan dari program kelas unggulan?

Informan : Untuk kelas sains dan risetnya sendiri jelas untuk SDM antara anak-anak yang sekolah biasa pagi hari dan anak-anak yang dibiasakan untuk sekolah sambil menulis melakukan riset, itu pola pikirnya sudah berbeda contohnya teman sekelasnya masih memikirkan tugas sekolah kemudian tugas-tugas dalam membagi waktu dan sebagainya. Karena dituntut dibelajari untuk bersikap dan berfikir secara runtut, kalau di riset itu kan harus kritis, sistematis hasilnya memang lebih bagus antara yang lain masalahnya pembagian waktu pembagian pola berpikirnya lebih kritis dan sebagainya. Ini kan bisa bayangkan kalau anak-anak lulusan MTs Negeri 1 Pati ini bisa menulis laporan seperti mahasiswa saat skripsi. Kemudian kalau untuk lulusan kemarin itu yang sudah lulus dari sini bisa mengikuti program riset ke jenjang sekolah berikutnya, kemudian juga meraka sampai sekarang masih konsultasi dengan pembimbing disini terkait dengan riset dan sebagainya. Ternyata di sekolah berikutnya mereka mengikuti program sains dan riset juga sehingga dari sini itu menjadi bekal yang betul-betul berguna dan bermanfaat sampai sana mereka tidak

mengulang dari awal lagi langsung menunjukkan bahwasanya saya sudah punya bekal terkait program sains dan riset dan kemarin juga ada terkait sertifikat-sertifikat piagam yang didapatkan lomba-lomba riset itu bisa dipakai untuk masuk disekolah berikutnya.

7. Peneliti : Apa saja tingkat prestasi madrasah selama pelaksanaan program kelas unggulan?

Informan : Kalau tingkatan prestasi kita ikutnya di level nasional yang diadakan khususnya kayak kementerian. Sementara bidikan kita itu bukan hasil tetapi bagaimana anak-anaknya ini dapat feel dapat proses, Alhamdulillah kemarin yang myres sudah sampai final dari madrasah-madrasah Indonesia kan masuk di 8 provide sampai internasional, event-event internasional bukan dari kementrian yang mengadakan tapi greatnya juga cukup bagus untuk mengikuti kompetisi.

Pati, 28 Oktober 2022

Koordinator Kelas Unggulan
Sains dan Riset

Peneliti,



Khaerul Umam, S. Pd



Ayuk Kholivia Hindri Setiani

Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PERWAKILAN PESERTA DIDIK KELAS UNGGULAN SAINS DAN RISET MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PATI TENTANG PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN SAINS DAN RISET

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Oktober 2022

Informan : Diera Sarah Dzirikriyah

Kelas : 8B Sains dan Riset

Tempat : Ruang UKS

Waktu : 14.38 WIB - selesai

1. Peneliti : Apa yang menjadi motivasi Anda sehingga ingin masuk kelas unggulan sains dan riset?

Informan : Yang menjadi motivasi saya ingin masuk kelas sains dan riset karena saya suka pelajaran yang langsung terjun ke lapangan karena kalau cuma membaca buku saja itu sering merasa bosan. Tetapi kalau sains dan riset bisa langsung observasi tentang mata pelajaran IPA IPS bisa semua bisa tergantung idenya kita sendiri jadi tidak cuma di 1 pelajaran saja.

2. Peneliti : Bagaimana perbandingan antara kelas unggulan sains dan riset dan kelas reguler dalam pembelajaran?

Informan : Pembelajarannya lebih lama yang di kelas unggulan sains dan riset, kalau reguler cuma sampai jam 2 dan

setengah 2 tetapi kalau yang kelas unggulan sains dan riset kita bisa sampai habis asar.

3. Peneliti : Apakah kelebihan yang anda rasakan ketika berada di kelas unggulan?

Informan : Lebih kerasa persaingannya teman-temanya juga berbeda, kalau di kelas biasa kayak tugas dari guru hari ini yang santai-santai saja seperti biasa tetapi di kelas sains dan riset ini kita dikasih tugas hari ini tiba-tiba teman yang lain sudah selesai. Jadi kayak persaingannya itu udah bagus untuk menantang untuk kita sendiri, persaingan prestasinya juga, karena meraka kebanyakan dulu waktu SD anak-anaknya sudah pernah mengikuti lomba-lomba sebelumnya.

4. Peneliti : Apakah metode pembelajaran guru bervariasi?

Informan : Metode pembelajarannya bervariasi, kadang sebelum pelajaran dimulai anak-anak ditanya maunya belajar dimana terus kadang di puterin musik-musik, terus juga ada ppt yang di buat oleh guru selain itu juga kadang kalau pelajaran musik bisa nyanyi bareng pakai alat musik.

5. Peneliti : Apakah setiap akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi?

Informan : Tidak semua guru memberikan evaluasi hanya beberap saja misalnya kadang ditanya apakah materi yang disampaikan sudah paham atau belum.

6. Peneliti : Adakah masukan yang ingin di sampaikan demi perbaikan atas penyelenggaraan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati?

Informan : Penambahan sarpras setiap kelas harus mempunyai TV sering melakukan pembelajaran diluar kemudian sering melakukan observasi dan cara guru dalam menyampaikan materi juga mungkin bisa lebih seru lagi biar kita semakin enjoy dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

Pati, 28 Oktober 2022

Peserta Didik Kleas Unggulan
Sains dan Riset

Peneliti,



Diera Sarah Dzikriyah



Ayuk Kholivia Hindri Setiani

Lampiran 5

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PERWAKILAN PESERTA DIDIK KELAS UNGGULAN SAINS DAN RISET MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PATI TENTANG PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN SAINS DAN RISET

Hari/Tanggal : Senin, 7 November 2022

Informan : Bapak Tommy Ardiansyah, S. Pd.

Jabatan : Guru IPS/ Koodinator Kelas Unggulan

Tempat : Ruang Simponi

Waktu : 14.38 WIB – selesai

1. Peneliti : Bagaiman perencanaan pembelajaran kelas unggulan sains dan riset?

Informan : Jadi untuk kelas program unggulan sains dan riset si MTs Negeri 1 Pati, yaitu pertama melakukan pemetaan baik pemetaan peserta didi maupun guru pengampu dimana peserta didik kita seleksi sesuai bakat dan kemampuannya, untuk tahapan seleksinya yang pertama yaitu ada seleksi materi yang berkaitan dengan sains dan riset, yang kedua yaitu psikotes disini kita bisa mengetahui potensi minat dan karakter anak, yang ketiga setelah data-data itu terkumpul, yaitu tahap terkahir yaitu melakukan wawancara dengan peserta didik yang bersangkutan maupun wali muridnya. Untuk perencanaan dan pemetaan peserta

didik setelah terpilih dikelompokkan sesuai dengan bakat minatnya yaitu sains dan riset. Kemudian tim pembelajaran membuat jadwal yang nanti akan di isi yaitu untuk MTs Negeri 1 Pati setelah KBM yaitu pukul 13.0-14.00 WIB, dimana untuk materinya anak-anak dikenalkan gambaran umum yang pertama kali yaitu gambaran umum karya tulis ilmiah, kemudian anak-anak digiring untuk menyusun proposal penelitian sampai menjadi laporan penelitian yang utuh. Langkah terakhir dari laporan yang telah disusun peserta didik kemudian akan diikuti sertakan dalam lomba-lomba baik itu lomba yang diselenggarakan oleh pihak swasta maupun secara resmi diselenggarakan oleh kemenag atau kemendikbud seperti myres milik kemenagkemenag, opsi milik kemendikbud. Dari hasil penelitian itu juga nanti akan diadakan ekspo internal MTs Negeri 1 Pati, disitu sebagai wadah riset dan semuanya akan ditampilkan mereka nanti akan mendirikan stand-stand untuk memberikan penjelasan ketika ada para tamu undangan atau peserta didik yang lain yang bertanya hasil penelitian mereka.

2. Peneliti : Apa yang dimaksud dengan program kelas unggulan sains dan riset itu sendiri?

Informan : Yang dimaksud program kelas unggulan sains dan riset itu sendiri yaitu bersumber dari MTs Negeri 1 Pati yang dikukuhkan oleh dirjen pendis kemenag dikukuhkan berdasarkan SK bahwa MTs Negeri 1 Pati merupakan madrasah penyelenggara riset, sebagai wujud pengamalan dari SK yang dikeluarkan oleh dirjen pendis tersebut maka MTs Negeri 1 Pati berkewajiban untuk menyelenggarakan kelas-kelas riset, penelitian-penelitian baik penelitian secara saintek, soshum, keagamaan. Jadi disitu dasar kenapa sains dan riset diselenggarakan di MTs Negeri 1 Pati juga untuk menjawab tantangan-tantangan pembelajaran abad 21.

3. Peneliti : Apa tujuan program kelas unggulan sains dan riset?

Informan : Tujuan dari pembentukan program unggulan sains dan riset sebagai wujud untuk meningkatkan kualitas dan prestasi peserta didik yang tentunya baik secara akademik maupun non akademik. Kalau di akademik kita punya kelas-kelas olimpiade dimana kita juga sudah punya programnya, anak-anak mengikuti lomba secara istiqomah baik online maupun offline dan siapapun dari situ hasil perolehan prestasi atau medali dari peserta didik kemudian kami rekap kemudian kita masukkan ke D-PDM, D-PDM itu merupakan situs web untuk merangkum prestasi-prestasi peserta didik

yang ada di Jawa Tengah dibawah kemenag kanwi provinsi Jawa Tengah. Kemudian untuk risetnya kita ikutkan anak-anak untuk mendongkrak prestasi riset bagi yang diselenggarakan oleh kemenag maupun kemendikbud kemudian nanti akan bermanfaat nanti ketika mereka lulus, mereka bisa diterima sekolah-sekolah yang favorit seperti Man IC Pekalongan Man IC Serpong maupun sekolah-sekolah yang lain.

4. Peneliti : Apa yang melatar belakangi munculnya kelas unggulan sains dan riset?

Informan : Yang melatarbelakangi sudah dijelaskan bahwa untuk SK yang kedua yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai penyelenggara KBM tetapi MTs Negeri 1 Pati juga bertanggung jawab mencetak prestasi di bidang riset.

5. Peneliti : Apa saja yang di perhatikan dalam aktivitas perencanaan kurikulum pada kelas unggulan sains dan riset?

Informan : Apapun kurikulumnya kita juga MTs Negeri 1 Pati menjadi politik pelaksana kurikulum merdeka bahwa kurikulum bahwa MTs Negeri 1 Pati selalu siap ditunjuk kapanpun untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka, apalagi kurikulum merdeka itu memberikan kebebasan bahwa setiap madrasah memiliki unggulannya masing-masing dan itulah menjadi titik poin bagi kami untuk meningkatkan

potensi yang ada, bisa jadi potensi-potensi yang kami miliki itu tidak dimiliki oleh madrasah-madrasah yang lain.

6. Peneliti : Bagaimana konsep-konsep kelas unggulan sains dan riset?

Informan : Konsep-konsepnya pertama kelas program unggulan sudah dimulai zaman pelajaran reguler. Dimana setiap anak-anak tetap mendapatkan materi-materi umum seperti biasanya namun mereka mendapatkan materi tambahan yang sesuai dengan program unggulan yang mereka ikuti, jadi materi-materi yang seperti kelas biasanya mereka juga dapat, tetapi mereka juga mendapatkan materi tambahan sesuai dengan program yang mereka ikuti misal riset yang semula mereka hanya mendapatkan 2 jam disini ditambah porsi mereka mendapat 4 jam dalam sehari, kemudian ditambah lagi pada kegiatan ekstrakurikuler dan mereka mendapatkan 1 jam penuh kemudian kita tambahkan lagi jika disitu akan menghadapi suatu event atau perlombaan jadi anak-anak bisa lebih fokus untuk menekankan kembali hasil penelitiannya tadi.

7. Peneliti : Apakah ada SDM yang disiapkan atau dilatih untuk kelas unggulan sains dan riset?

Informan : Ada, jadi SDM itu terdiri dari guru-guru madrasah dan juga peserta didik dimana guru-guru madrasah dan peserta didik kita berikan pengalaman dan mengirim

mereka mengikuti event-event kegiatan camp yang berkaitan dengan riset baik yang diselenggarakan oleh BRIN, dan kita juga terus mengikuti event-event yang dilaksanakan oleh BRIN maupun kementerian untuk mengasah kemampuan mereka.

8. Peneliti : Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran kelas unggulan sains dan riset?

Informan : Pelaksanaannya sama seperti pembelajaran pada pagi hari namun dia untuk porsi jamnya mereka ditambahkan. Semua guru-guru yang terlibat wajib membuat perangkat pembelajaran dari silabus RPP bahkan nanti sampai evaluasi dan langkah terakhir dari kelas unggulan sains dan riset bahwa setiap anak memiliki hasil penelitiannya berupa laporan menjadi syarat untuk kenaikan kelas masing-masing peserta didik wajib membuat laporan.

9. Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran kelas unggulan sains dan riset?

Informan : Proses pembelajaran sains dan riset kelas sial berada di kelas-kelas yang disiapkan oleh tv lcd untuk memudahkan dalam tampilan pembelajaran mereka juga kita bawa ke lab komputer sehingga memudahkan dalam membantu penyusunan laporan, dan mereka juga kita bawa ke lab IPA untuk melakukan eksperimen bagi mereka yang sainstek dan

juga kita fasilitasi mereka terjun langsung ke masyarakat untuk memperoleh data bagi mereka-mereka yang konselnya ke soshum.

10. Peneliti : Apa saja tema-tema yang di sains dan risetkan dari silabus yang ada?

Informan : Untuk tema-temanya sains dan risetnya itu ada 3 yang pertama yaitu sains dan teknologi, soshum, dan keagamaan sesuai dengan yang ada juknis myres.

11. Peneliti : Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang diberikan?

Informan : Langkah-langkah dalam pembelajaran, pembelajaran seperti kaidah biasanya kita lakukan aprsepsi pembukaan, kita giring anak-anak kepada isu-isu yang ada saat ini, kemudian kita kaitkan dengan materi yang ad, yang kita tentukan bahwa pembelajaran itu problem based learning berbasis masalah dan project based learning berbasiskan proyek.

12. Peneliti : Apakah metode pembelajaran guru bervariasi?

Informan : Jadi guru-guru sesuai dengan pembelajaran abad 21 bagaimana dalam mengembangkan literasi, guru-guru mulai mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disesuaikan apakah metode itu cocok dengan materi tersebut apa tidak.

13. Peneliti : Adakah sarana tambahan untuk kelas unggulan sains dan riset?

Informan : Kita fasilitasi TV lcd, lab komputer untuk menyusun laporan karena tidak semua anak memiliki laptop dan lab IPA juga. Untuk alat-alat praktikum standar minimal sudah tercukupi namun jika ada alat-alat yang masih dirasa kurang segera mungkin kami lengkapi, kita juga kerja sama UIN walisongo fakultas saintek jadi ketika berkaitan dengan kegiatan riset kita memerlukan bantuan UIN juga mempersilahkan.

14. Peneliti : Bagaimana evaluasi kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati?

Informan : Evaluasinya selain berbentuk tes tadi kita juga melakukan pengujian, responsi hasil penelitian-penelitian anak yang telah disusun tadi kita tanya dari latar belakang, tujuan, manfaat, metode yang digunakan dan hasil dari laporan penelitiannya anak-anak mempresentasikan hasil dari laporan tersebut terlebih dahulu dan mereka juga harus praktik lapangan, dan juga mengadakan ekspo-ekspo dan mereka bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan langsung dari masyarakat.

15. Peneliti : Bagaimana perbandingan antara kelas unggulan sains riset dan kelas reguler dalam pembelajaran?

Informan : Yang jelas untuk perbandingan memang berbeda tentunya anak-anak yang tergabung dari sains dan riset itu mereka-mereka sudah teruji sudah kami

seleksi jadi tidak ada anak-anak yang sains dan riset, mereka untuk tanggung jawab dengan pembelajaran yang lain tersendat tidak ada gangguan, jadi anak-anak sudah bisa membagi waktu dan tentunya itu tidak dimiliki anak-anak kelas reguler.

16. Peneliti : Apakah setiap akhir pembelajaran guru diwajibkan memberikan evaluasi?

Informan : Untuk evaluasi penting tapi tidak begitu wajib setiap selesai pembelajaran karena itu juga ada yang berbasis proyek ada yang 2 minggu sekali 3 minggu sekali tapi untuk tugas tetap.

17. Peneliti : Bagaimana SDM atau lulusan yang dihasilkan dari program kelas unggulan?

Informan : SDM atau output yang sudah kita bimbing selama di MTs Negeri 1 Pati untuk mereka yang setelah lulus dari sini alhamdulillah banyak yang diterima di sekolah-sekolah yang bagus baik di risetnya maupun di sainsnya.

18. Peneliti : Apa saja tingkat prestasi madrasah selama pelaksanaan program kelas unggulan?

Informan: Banyak sekali di kelas sains dan riset atau kelas olimpiade kita sudah mengumpulkan 14.000 lebih untuk prestasi anak-anak dan juga untuk yang kelas roset robotik kita juga memperoleh prestasi ditingkat nasional maupun internasional, yang kemarin riset

mendapatkan gold medali di Malaysia dan silver medali.

Pati, 7 November 2022

Koordinator Kelas Unggulan

Peneliti,

Tommy Andriansyah

Ayuk Kholivia Hindri Setiani

Lampiran 6

DOKUMENTASI PENNELITIAN



**Gambar Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum
Bapak Mujiwanto, M. Pd**



**Gambar Wawancara dengan Koordinator Kelas Unggulan
Sains dan Riset Bapak Khaerul Umam, S. Pd., dan Wakil
Peserta Didik Kelas Unggulan Sains dan Riset Diera Sarah
Dzikriyah**



**Gambar Wawancara dengan Koordinator Kelas Unggulan
Sains dan Riset Bapak Tommy Andriansyah, S.Pd.**

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl.Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : 5461/Un.10.3/JS/DA.04.09/11/2022 Semarang, 7 Desember 2021
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dr. Fatkuroji, M. Pd

Di Semarang

Assalaamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam(MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Náma : Ayuk Kholivia Hindri Setiani

NIM : 1803036043

Judul : **Pengelolaan Kelas Unggulan Sains dan Riset di Mts Negeri 1 Pati**

Dan menunjuk:

Pembimbing : **Dr. Fatkuroji, M.Pd.**

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

**A.n. Dekan,
Ketua Jurusan MPI**

Dr. Fatkuroji, M. Pd
NIP. 19770415 200701 1032

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 3020/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2022

Semarang;17 Juni 2022

Lamp :-

Hal : Pengantar Pra Riset

a.n. : Ayuk Kholivia Hindri Setiani

NIM : 1803036043

Yth.

MTs Negeri 1 Pati

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Ayuk Kholivia Hindri Setiani

NIM : 1803036043

Alamat : Desa Karangwotan RT 7 RW 3 Kecamatan Pucukwangi Kabupaten Pati

Judul skripsi : Pengelolaan Kelas Unggulan di MTs Negeri 1 Pati

Pembimbing :

I. Dr. Fatkurojji, M.Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 7 hari/bulan, mulai tanggal 18 Juni 2022 sampai dengan tanggal 24 Juni 2022.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4568/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2022

20 September 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ayuk Kholivia Hindri Setiani

NIM : 1803036043

Yth.

MTs Negeri 1 Pati

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ayuk Kholivia Hindri Setiani

NIM : 1803036043

Alamat : Desa Karangwotan, Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati

Judul skripsi : Pengelolaan Kelas Unggulan Sains dan Riset di MTs Negeri 1 Pati

Pembimbing :

1. Dr. Fatkuroji, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari/bulan, mulai tanggal 22 September 2022 sampai dengan tanggal 28 September 2022

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

akil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PATI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PATI
Jl. Raya Winong-Pucakwangi Km. 02, ☎ 59181
E-mail : mtsnwinong@gmail.com
Website : www.mtsn1pati.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : S- 0948/Mts.11.18.01/KP.02/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Ali Musyafak, S.Ag., M.Pd.I.
NIP : 196706061990031002
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / (IV/b)
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTsN 1 Pati

Menyatakan bahwa yang bernama di bawah ini :

Nama : Ayuk Kholivia Hindri Setiani
NIM : 1803036043
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Judul skripsi : Pengelolaan Kelas Unggulan Sains dan Riset di MTs Negeri 1 Pati

Mahasiswa/i tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri 1 Pati pada tanggal 22 September 2022 sampai dengan tanggal 28 September 2022

Demikian surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

28 Oktober 2022
Kepala Madrasah

Musyafak, S.Ag., M.Pd.I.
196706061990031002

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Hal : **Nilai Bimbingan Skripsi**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami menyelesaikan membimbing skripsi saudara :

Nama : Ayuk Kholivia Hindri Setiani
NIM : 1803036043
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : **Pengelolaan Kelas Unggulan Sains dan Riset di MTs Negeri 1 Pati..**

Maka nilai bimbingan skripsi adalah : **3,19**

Dengan catatan bahwa :

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 17 November 2022

Pembimbing,

Dr. Fatkuroji, M.Pd.

NIP. 197704152007011 032

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ayuk Kholivia Hindri Setiani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 24 Juni 2000
3. Alamat Rumah : Desa Karangwotan RT 07 RW 03
Kecamatan Pucakwanggi,
Kabupaten Pati
4. HP : 081392905495
5. Email : ayukkholfia0@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Karangwotan 1
 - b. MTs Negeri 1 Pati
 - c. MA Negeri 1 Pati

Semarang, 16 November 2022



Ayuk Kholivia Hindri Setiani

NIM 1803036043